

PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI

MAHASISWA
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI

METODE

OBJECTIVE STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION
OSCE





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI

MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI

METODE

OBJECTIVE STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION

OSCE



PANDUAN PENYELENGGARAAN

*Uji Kompetensi Mahasiswa
Program Diploma 3 Farmasi Indonesia
Metode OSCE*

APDFI - PAFI

TIM PENYUSUN PANDUAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 3 FARMASI METODE OSCE

Penyusun

apt. Adin Hakim K, S.Si, M.Farm.
apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed
apt. Elma V.S., S.Farm, M.Clin.Pharm.
apt. Ika Kurnia S, S.Farm., M.Si
apt. Indri Astuti Handayani, S.Si, M.Farm
apt. Junaedi, S.Si., M.Farm
apt. Mesa Sukmadani Rusdi, M.Sc.
apt. MH. Roseno, S.Si., M.Si
apt. Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes
apt. Mirhansyah Ardana, S.Farm., M.Si
apt. Mona Rahmi Rulianti, M.Farm
apt. Septi Muharni, S.Farm., M.Farm
apt. Septiana Laksmi Ramayani, M.Sc.
apt. Siti Julaiha, S.Farm, M.Farm.
apt. Umil Mahfudin, S.Farm. M.Si.
apt. Wardiyah, S.Si., M.Si
apt. Widyastiwi, S.Farm., M.Si.
apt. Yustisia A, S.Farm., M.Sc
Budi Djanu Purwanto, SH, MH
Dr. apt. Dona Muin, M.Si.
Dr. apt. Fef Rukminingsih, S.Si., M.Sc
Dr. apt. Nutrisia Aquariushinta S., M.Sc

Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Universitas Bhakti Kencana
Stikes IKIFA
Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Poltekkes Kemenkes Jambi
Poltekkes Kemenkes Bandung
Poltekkes Kemenkes Palembang
Universitas Mulawarman
Poltekkes Kemenkes Palembang
Stifar Riau
Poltekkes Kemenkes Surakarta
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
PAFI
Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Poltekkes Kemenkes Bandung
Stifar Yayasan Pharmasi
PAFI
Poltekkes Kemenkes Jambi
Politeknik Katolik Mangunwijaya
Poltekkes Kemenkes Surakarta

Narasumber

dr. Tridjoko Hadiano, DTM&H, M.Kes.
J.M. Metha, M. Med. Ed
Panca Desristanto, SS. MA

Editor

apt. Indri Astuti Handayani, S.Si, M.Farm
apt. Widyastiwi, S.Farm., M.Si.

Kontributor

Yuyun Widyaningsih, S.Kp., MKM.
drg. Musliana
Yetty Azriani, DCN
Dora Handyka, S.ST., MKM.
apt. Andri Priyoherianto, M.Si.
apt. Dra. Ratnaningsih Dewi Astuti, M.Kes
apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.
apt. Supomo, S.Si., M.Si
apt. Yugo Susanto, S.Si., M.Pd., M.Farm.
Dr. apt. Akhmad Priyadi, MM
Dr. apt. Iwan Setiawan, M.Sc
Dr. apt. Rusli, Sp.FRS.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Akfar Mitra Sehat Sidoarjo
Poltekkes Kemenkes Palembang
Stikes IKIFA
Stikes Samarinda
Stikes ISFI Banjarmasin
Akademi Farmasi Bumi Siliwangi
Stikes Nasional
Poltekkes Kemenkes Makassar

DAFTAR ISI

DAFTAR PENYUSUN PANDUAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 3 FARMASI METODE OSCE	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	vi
Sambutan Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)	vii
Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)	viii
Sambutan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	2
C. Landasan Hukum OSCE	3
BAB II ALUR PENYELENGGARAAN OSCE NASIONAL	5
BAB III CETAK BIRU (<i>BLUEPRINT</i>) OSCE	8
A. Blueprint OSCE	8
B. Kompetensi dalam <i>blueprint</i> OSCE	9
C. Kategori dan Penentuan Station	11
D. Matriks Blueprint OSCE	12
BAB IV PENULISAN SOAL OSCE	14
A. Ketentuan terkait soal OSCE	14
B. <i>Template</i> Penulisan Soal OSCE	16
BAB V KOMPONEN PENYELENGGARAAN OSCE	23
A. Mekanisme Penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE	23
B. Peserta Ujian	24
C. Panitia Pusat Penyelenggara Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) metode OSCE	25
D. Pengawas Pusat	25
E. Koordinator OSCE (K. OSCE)	26
E. Koordinator Lokasi	27
F. Penguji	27
G. Pelatih Pemeran Standar	32
H. Pemeran standar (PS)	34
I. Tenaga Pendukung	36

BAB VI OSCE CENTER.....	37
A. Pelaksanaan UKMPDFI Metode OSCE	37
B. Syarat Penyelenggara OSCE	37
C. Sarana Dan Prasarana	37
D. Dokumen Penyelenggaraan	41
BAB VII PENETAPAN KELULUSAN.....	42
A. Penetapan Kelulusan Peserta OSCE	42
B. Pengumuman Hasil OSCE	45
C. Ujian Ulang.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
Lampiran 1. Daftar Keterampilan Lulusan Vokasi Farmasi	49
Lampiran 2. Contoh Blueprint OSCE	67
Lampiran 3. Contoh Soal OSCE	68

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya maka panduan penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) dengan metode *Obstructive Structured Clinical Examination* (OSCE) dapat tersusun dengan baik. Panduan penyelenggaraan ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Uji Kompetensi calon Tenaga Teknis Kefarmasian / Tenaga Vokasi Farmasi di Indonesia sesuai standar kompetensi yang diharapkan.

Panduan ini menjelaskan dan mengatur pelaksanaan UKMPDFI berdasarkan latar belakang pelaksanaan kegiatan, landasan hukum, cetak biru atau blueprint, organisasi penyelenggara OSCE. Selain itu, dalam panduan ini juga dipaparkan terkait mekanisme penyelenggaraan, panitia pusat, pengawas pusat, dan Koordinator OSCE, persyaratan penyelenggara, sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, serta aturan penetapan kelulusan peserta OSCE

Dengan tersusunnya panduan penyelenggaraan UKMPDFI dengan metode OSCE, diharapkan penyelenggaraan UKMPDFI melalui metode OSCE dapat dilaksanakan dengan baik serta berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pihak yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan panduan ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi metode OSCE.

Jakarta, Oktober 2023

Tim Penyusun

Sambutan Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Program Diploma Tiga Farmasi dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) ini dapat disusun. Lulusan Program Diploma Tiga Farmasi mendapat gelar Ahli Madya Farmasi sebagai Tenaga Kesehatan kelompok Tenaga Kefarmasian jenis Tenaga Vokasi Farmasi, nomenklatur sebelumnya adalah sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian, yang merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan praktik kefarmasian, sehingga diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk dapat melaksanakan praktik kefarmasian dengan baik dan bertanggung jawab.

Sebagai upaya untuk mewujudkan Tenaga Vokasi Farmasi yang kompeten maka dibutuhkan satu sistem penilaian yang mampu mengukur kemampuan sesuai standar kompetensi yang ditetapkan, salah satu metode yang digunakan adalah OSCE. Metode OSCE dapat menguji kompetensi secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama dan terstruktur karena yang diuji adalah keterampilan tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu, sehingga Uji Kompetensi dalam bentuk OSCE diharapkan mampu mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional kandidat dalam melaksanakan praktik kefarmasian.

Panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi dengan Metode OSCE telah disusun melalui kolaborasi antara asosiasi pendidikan dan organisasi profesi yang menaungi Tenaga Vokasi Farmasi diharapkan menjadi panduan dalam menyelenggarakan OSCE bagi seluruh institusi pendidikan diploma farmasi di Indonesia. Panduan ini menjabarkan tentang OSCE dan aturan penyelenggaraan OSCE secara menyeluruh.

Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), sebagai organisasi profesi bagi Tenaga Vokasi Farmasi /Tenaga Teknis Kefarmasian, mengucapkan selamat atas disusunnya buku panduan ini dan tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun serta Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan Panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi dengan Metode OSCE ini.

Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan dan peningkatan mutu lulusan pendidikan vokasi farmasi di Indonesia.

Jakarta, 28 Oktober 2023

Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)



Budi Djanu Purwanto, SH, MH
NIAN 3175.08011956.1.001880

Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas petunjuk dan rahmatNya Panduan Penyelenggaraan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk uji kompetensi mahasiswa program diploma farmasi Indonesia telah tersusun dengan baik.

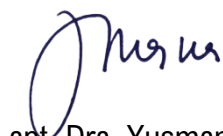
Dalam rangka menilai pencapaian standar kompetensi Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan program profesi, baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti uji kompetensi secara nasional. Uji kompetensi berstandar nasional adalah pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada penyelenggara pendidikan tinggi bidang Kesehatan yang menyelenggarakan ujian sesuai dengan standar nasional dan berlaku secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium.

OSCE merupakan salah satu model uji kompetensi sebagai bagian integral dari pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa di mana mahasiswa dapat menunjukkan penerapan pengetahuan teoritis, kemampuan berkomunikasi dan pemberian informasi yang sesuai pada skenario-skenario yang berbeda. Pentingnya OSCE dalam pendidikan Diploma Tiga Farmasi tidak hanya dalam menilai kemampuan mahasiswa, tetapi juga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga vokasi farmasi yang berkualitas dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat. Penyelenggaraan ujian kompetensi nasional dengan metode OSCE diharapkan akan memberi umpan balik positif bagi proses pendidikan Diploma Tiga Farmasi.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia, dan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan panduan ini. Harapan besar bahwa buku panduan penyelenggaraan UKMPDFI OSCE ini dapat bermanfaat bagi seluruh institusi pendidikan Diploma Tiga Farmasi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kerja keras seluruh pihak. Sebagai panduan pertama tentunya buku ini belum sempurna, sehingga kami berharap masukan dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta, Oktober 2023

Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed

**Sambutan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya Panduan Penyelenggaraan UKMPDFI dengan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) telah diselesaikan. Dalam buku ini, dipaparkan Blueprint OSCE vokasi Farmasi; Panduan Penulisan Soal; dan Panduan Penyelenggaraan OSCE. Adanya panduan ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan vokasi farmasi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan uji kompetensi dengan metode OSCE dalam skala institusi, regional, atau nasional.

Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanahkan bahwa dalam rangka menilai pencapaian standar kompetensi Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan program profesi, baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti uji kompetensi secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium. Uji kompetensi berstandar nasional bertujuan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada penyelenggara pendidikan tinggi bidang kesehatan yang menyelenggarakan ujian sesuai dengan standar nasional dan berlaku secara nasional.

Uji kompetensi dalam bentuk OSCE diharapkan bisa menilai kompetensi baik secara sikap, pengetahuan dan ketrampilan untuk menghasilkan lulusan vokasi farmasi kompeten melalui proses yang terstandar. Dengan demikian, penyelenggaraan uji kompetensi dengan metode OSCE dapat memberi umpan balik positif bagi proses pendidikan Diploma Tiga Farmasi.

Terimakasih kami sampaikan kepada Persatuan Ahli Farmasi Indonesia dan Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia yang telah mendukung pengembangan OSCE vokasi Farmasi. Terimakasih kami sampaikan kepada tim dari institusi pendidikan diploma tiga farmasi atas komitmennya dalam penyusunan pedoman ini. Harapan kami, tim ini dapat mendampingi pengembangan dan pelaksanaan uji kompetensi metode OSCE tingkat institusi, regional, dan Nasional. Semoga panduan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan dalam menghasilkan tenaga vokasi farmasi yang profesional dan kompeten serta akan mendukung tercapainya transformasi sistem kesehatan untuk Indonesia Maju.

Jakarta, Oktober 2023

Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

Dra. Oos Fatimah Rosyanti, M.Kes

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga Kefarmasian pada Undang-undang No 17 tahun 2023 terdiri dari Apoteker, Apoteker Spesialis, dan Tenaga Vokasi Farmasi. Nomenklatur pada UU 36/2014 tentang Tenaga Kesehatan Tenaga Vokasi Farmasi yang dimaksud adalah Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Tenaga teknis kefarmasian merupakan bagian dari tenaga kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) yang berkualitas dan kompeten untuk menjalankan pelayanan kefarmasian adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan Diploma Farmasi, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan pendidikan. Uji Kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan. Uji kompetensi adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan proses pendidikan dan menajamkan pencapaian relevansi kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan masyarakat. Ujian ini ditujukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja. Dengan uji kompetensi diharapkan semua lulusan yang dihasilkan institusi di seluruh Indonesia memiliki kualitas yang sama sehingga mutu layanan di seluruh Indonesia akan sama.

Pada Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) yang telah dilakukan menggunakan metode CBT (*Computer Base Test*) memiliki beberapa keuntungan yaitu: bisa menguji berbagai topik pengetahuan secara luas dan efisien dalam waktu singkat; mempunyai objektivitas yang tinggi; tidak dipengaruhi oleh subjektivitas

penguji; mudah dianalisis; dan hasil penilaian bersifat transparan, aspek keterampilan dan sikap juga dapat dinilai menggunakan metode ini. Tenaga Vokasi Farmasi merupakan tenaga kefarmasian yang dituntut memiliki keterampilan dan sikap yang dominan dalam menjalankan tugasnya di masyarakat, untuk itu pemilihan metode pengujian kompetensi yang lebih tepat harus dilakukan untuk dapat mengukur keterampilan dan sikap dari calon lulusan program Diploma 3 Farmasi. Metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) merupakan salah satu metode ujian yang berbasis kinerja untuk mengukur kompetensi lulusan. Metode ini dapat menguji keterampilan dan berbagai tugas secara fleksibel. Dalam uji kompetensi menggunakan metode OSCE, calon lulusan diamati dan dievaluasi pada beberapa unit lokasi/station sesuai dengan *blueprint* OSCE. Metode OSCE memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat mengukur kompetensi yang akan dicapai secara komprehensif; merupakan metode yang valid dan penilaian yang terpercaya. Metode OSCE diharapkan dapat digunakan sebagai strategi kunci untuk mengevaluasi kompetensi tenaga vokasi farmasi dan dapat menilai pengetahuan yang diperoleh oleh tenaga vokasi farmasi pada penerapannya untuk memastikan mereka mempunyai kemampuan praktik yang layak dalam memberikan pelayanan yang berkualitas setelah lulus. Metode OSCE adalah metode evaluasi secara terstruktur dan bersifat obyektif untuk menilai penampilan/kemampuan klinik.

Uji kompetensi dengan metode OSCE menjadi suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan D III Farmasi di Indonesia yang tercantum dalam penjaminan mutu internal dan eksternal, untuk itu sangatlah perlu dibuat panduan penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE yang menjadi acuan bagi Institusi pendidikan DII Farmasi di Indonesia dalam menyelenggarakan kegiatan uji kompetensi.

B. *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*

OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi *station* dengan alokasi waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik. Selama ujian peserta harus melalui beberapa *station* yang berurutan, di setiap station terdapat suatu

tugas atau soal yang harus dijawab atau didemonstrasikan. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Pada beberapa *station* peserta juga dapat diuji mengenai kemampuan menginterpretasi data serta menjawab pertanyaan lisan. Setiap *station* dibuat seperti kondisi riil yang mendekati situasi nyata. Dalam OSCE, penilaian berdasarkan keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Setiap *station* mempunyai materi uji yang spesifik. Semua peserta diuji terhadap materi yang sama. Lamanya waktu untuk masing-masing *station* sudah ditentukan.

C. Landasan Hukum OSCE

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik.
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik.
10. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020.

11. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik.
12. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.

BAB II

ALUR PENYELENGGARAAN OSCE NASIONAL

Alur penyelenggaraan OSCE Nasional diperlukan untuk memastikan keberhasilan penyelenggaraan OSCE. Komponen penyelenggaraan OSCE yang perlu diperhatikan adalah Komponen Materi uji, Komponen Manajemen uji dan Komponen Sarana prasarana. Materi uji bertugas dalam menyiapkan soal yang akan digunakan pada uji OSCE, manajemen uji bertugas untuk menyiapkan komponen penyelenggara yang terlibat dalam pelaksanaan uji OSCE dan sarana prasana dipersiapkan untuk mendukung jalannya kegiatan ujian.

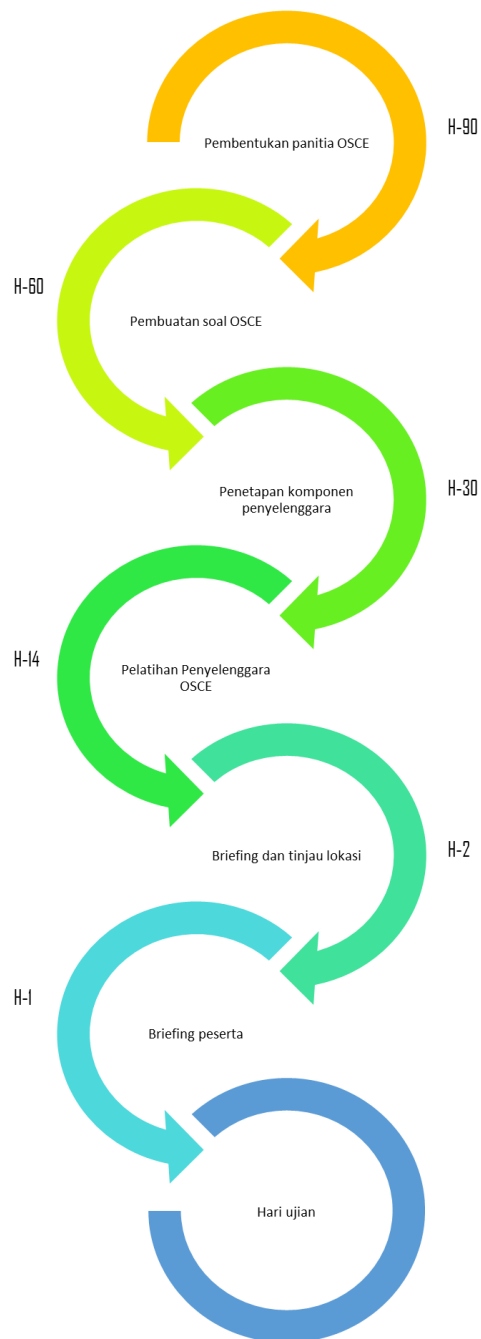
Kegiatan yang dilakukan oleh komponen Materi Uji untuk penyiapan Soal ujian dimulai dengan pembentukan team/panitia komponen OSCE 90 hari sebelum uji dimulai, penyusunan Blueprint OSCE, pembuatan *template* atau kerangka soal, pembuatan bank soal minimal 60 hari sebelum jadwal ujian, review soal, dan penetapan soal ujian OSCE. Pada tahap ini juga terdapat tahapan penting dalam pembuatan soal yaitu penetapan SOP kegiatan kefarmasian yang akan dinilai. SOP ini harus disepakati secara nasional, dan diberikan dan dipraktekkan oleh mahasiswa sebelumnya secara nasional.

Penetapan komponen penyelenggara ujian dilakukan dengan menetapkan kualifikasi, jumlah, pelatihan dan SK Penyelia pusat, Penguji, KOC, Laboran, PPS, petugas timer, pemberdaya listrik, kebersihan, dan petugas keamanan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk OSCE minimal 1 bulan sebelum jadwal ujian. Dalam proses penyelenggaraan ini juga harus diperhitungkan pembagian *siff* Penguji, jumlah sesi dan round tiap hari disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. minimal 2 minggu sebelum jadwal ujian diadakan pelatihan untuk semua komponen penyelenggara OSCE. H-2 sebelum jadwal ujian berlangsung para PP diundang untuk briefing dan diberangkatkan ke lokasi OSCE yang sudah ditentukan oleh panitia pusat. H-1 para PP melakukan briefing dengan komponen uji dan peserta OSCE serta mengecek kelengkapan dan kesiapan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan uji OSCE.

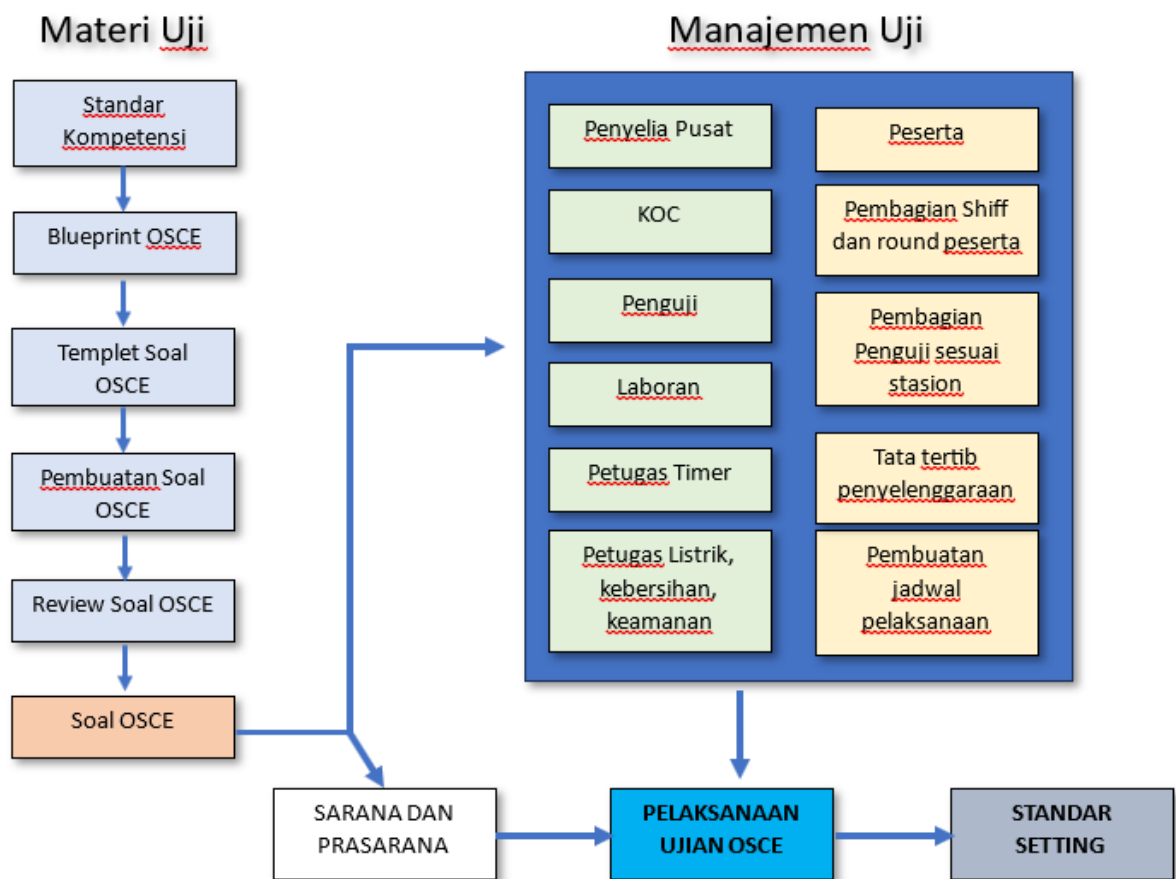
Sarana prasarana harus disiapkan sebelum ujian OSCE dilaksanakan. Sarana dan prasarana ini menyangkut ruang ujian dan kelengkapannya, alat dan bahan yang

disesuaikan dengan soal yang akan diujikan. Alat dan bahan harus diperhitungkan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah peserta, agar tidak berlebih dan tidak kurang.

Secara garis besar alur penyelenggaraan osce adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan OSCE



Gambar 2. Alur Pelaksanaan OSCE Komponen Uji

BAB III

CETAK BIRU (*BLUEPRINT*) OSCE

Blueprint adalah kerangka kerja terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan. Blueprint adalah sebuah rancangan yang dirumuskan dengan tujuan memberikan arahan terhadap kegiatan organisasi/ komunitas/ lembaga secara berkesinambungan sehingga setiap kegiatan memiliki kebersesuaian dengan tuntutan, tantangan, dan kebutuhan lingkungan sekitar, merupakan suatu kerangka kerja yang terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan.

A. *Blueprint OSCE*

Blueprint OSCE UKMPDFI mempunyai beberapa manfaat, baik untuk panitia UKMPDFI, peserta uji, penulis soal, dan institusi Pendidikan. Bagi panitia UKMPDFI, blueprint OSCE UKMPDFI digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan aturan pelaksanaan dan materi ujian secara proporsional sesuai dengan kompetensi tenaga teknis kefarmasian. Selain itu juga digunakan untuk menetapkan proporsi, komposisi soal dan *standard setting* sesuai dengan metode pendekatannya. Bagi calon peserta uji, diharapkan blueprint OSCE ini dapat memberikan informasi terkait materi yang akan diujikan, sehingga calon peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik. Bagi institusi Pendidikan, diharapkan blueprint ini dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran dan evaluasi.

Dasar pembuatan blue print adalah list kompetensi, tabel blueprint terdiri dari kolom list kompetensi dan kategori. List kompetensi adalah rincian kompetensi yang harus dikuasai oleh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK)/Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) saat memberikan pelayanan. Kategori pada umumnya berhubungan dengan sasaran layanan. Sasaran ini sangat berkaitan dengan apakah TTK/TVF berinteraksi dengan manusia atau dengan alat/bahan untuk pemeriksaan atau pelayanan.

B. Kompetensi dalam *blueprint* OSCE

Tenaga Vokasi Farmasi/Teknis kefarmasian dalam KKNl berada pada jenjang kualifikasi level 5 yaitu dikelompokkan dalam jabatan teknis atau analis. Tenaga teknis kefarmasian harus mampu melakukan pekerjaan teknis kefarmasian secara terampil dan bertanggung jawab di unit produksi, unit distribusi dan unit pelayanan kefarmasian.

Kompetensi yang dinilai merupakan pencapaian kemampuan yang akan diukur melalui metode OSCE meliputi :

1. Keterampilan teknis kefarmasian dibidang produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian
2. Keterampilan teknis pengelolaan perbekalan farmasi
3. Komunikasi, informasi, dan edukasi perbekalan farmasi
4. Perilaku Profesional

Dari keempat kompetensi tersebut, dirumuskan menjadi area kompetensi dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 1. Area Kompetensi

No	Area Kompetensi	Deskripsi
1	Pengumpulandata dan informasi	Proses pengumpulan data yang terkait kegiatan produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian untuk memastikan bahwa tindakan yang akan dilakukan dalam pekerjaan kefarmasian sesuai dengan regulasi dan standar pelayanan.
2	Interpretasi data	Proses menganalisis data terkait dengan sediaan farmasi, pasien, dan data lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan kefarmasian. Interpretasi data merupakan langkah penting dalam pengambilan keputusan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian.
3	Pelaksanaan / Implementasi	Pelaksanaan dalam praktik kefarmasian melibatkan tindakan dan langkah-langkah dalam kegiatan produksi,

No	Area Kompetensi	Deskripsi
		distribusi, dan pelayanan kefarmasian. Keseluruhan proses bertujuan untuk memastikan kualitas produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian.
4	Monitoring & evaluasi	Pemantauan terkait proses produksi sediaan farmasi, pengelolaan, dan praktik pelayanan kefarmasian untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
5	Pencatatan & pelaporan	Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, data, dan bukti lainnya dalam kegiatan pekerjaan kefarmasian serta menyajikan informasi yang relevan dan terstruktur dari data yang dicatat atau dikumpulkan.
6	Kolaborasi	Kolaborasi adalah kerjasama antar profesi kesehatan atau profesi lainnya, untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian dan pengelolaan sediaan farmasi dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
7	Sikap dan perilaku profesional	Kemampuan menerapkan pengetahuan, etik, norma, budaya, dan standar profesional dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Penerapan sikap dan perilaku profesional bertujuan untuk menjaga integritas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan, serta memastikan tenaga vokasi farmasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

C. Kategori dan Penentuan Station

Penentuan jumlah station berdasarkan pemetaan *core competency* yang disepakati dan memiliki bobot yang tinggi. Jumlah kategori kompetensi yang digunakan adalah enam (6) *station* sebagai berikut :

1. **Produksi**

Produksi meliputi kompetensi di unit produksi yaitu mulai dari preparasi, pencampuran dan *in process control*. Produksi sediaan dalam industri Farmasi maupun sebagai perbekalan farmasi di Rumah Sakit (kegiatan produksi di RS meliputi kegiatan membuat, merubah bentuk, dan pengemasan kembali sediaan farmasi steril atau nonsteril untuk memenuhi kebutuhan pelayanan)

2. **Distribusi (Penerimaan)**

Meliputi kemampuan menerima sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP. Penerimaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai adalah suatu kegiatan dalam menerima Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah diajukan. Tujuannya adalah agar Sediaan Farmasi yang diterima sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permintaan yang diajukan dan memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.

3. **Distribusi (Penyimpanan)**

Meliputi kemampuan menyimpan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP. Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Sediaan Farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

4. **Pengkajian/skrining resep**

Meliputi kemampuan dalam kegiatan pengkajian resep dimulai dari seleksi persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan.

5. **Dispensing**

Meliputi kemampuan melakukan proses *compounding dan dispensing*. Kegiatan *Dispensing* merupakan kegiatan pelayanan yang dimulai dari tahap menyiapkan/meracik Obat, memberikan label/etiket, menyerahkan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai disertai pendokumentasian.

6. **Swamedikasi**

Meliputi kemampuan melakukan swamedikasi sesuai kewenangannya. Kemampuan untuk memberi informasi khususnya untuk obat-obat yang digunakan dalam swamedikasi. Obat-obat yang termasuk dalam golongan obat bebas dan bebas terbatas relatif aman digunakan untuk pengobatan sendiri (swamedikasi).

Penentuan jumlah station didasarkan atas reliabilitas ujian yang dapat dicapai dan perkiraan terhadap kemampuan institusi menyediakan sumberdaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan OSCE. Total durasi waktu ujian yang dibutuhkan adalah 10 menit per station, sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan adalah 60 menit untuk 6 station (tanpa station istirahat).

D. Matriks Blueprint OSCE

Matriks blueprint OSCE disusun dalam bentuk tabel yang memuat krostabulasi antara kategori kompetensi yang dinilai dan kategori (station). Kolom kompetensi berisikan proses kerja, sedangkan kolom kategori berisikan fokus layanan yang diberikan. Matriks Blueprint OSCE Vokasi Farmasi dan contoh penetapan kategori kompetensi yang ditetapkan untuk dinilai ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Matriks *Blueprint* OSCE D3 Farmasi

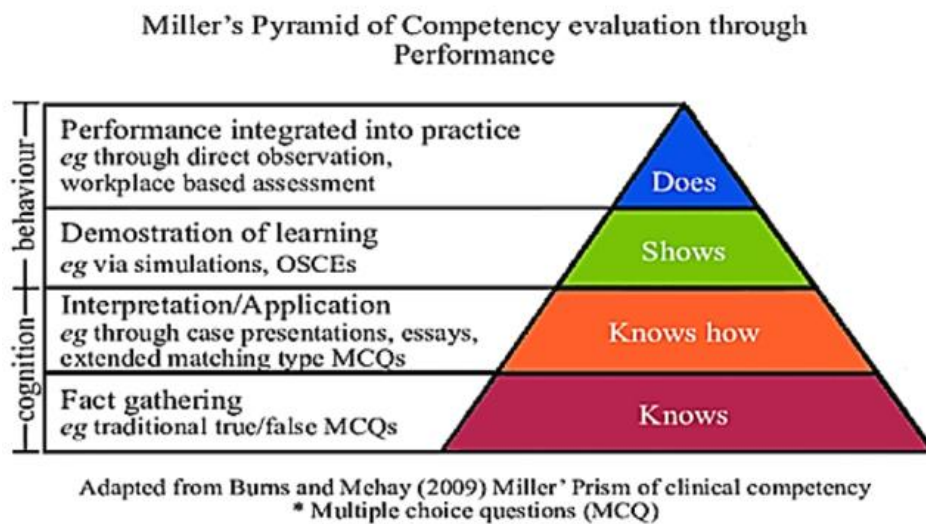
No	Kategori Kompetensi	Minimum	Station					
			Produksi	Distribusi		Pelayanan Kefarmasian		
			Preparasi, Pencampuran dan IPC	Peneri maan	Penyim panan	Skrining resep	Dispe nsing	Swame dikasi
			1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan data & informasi	50 (3)						
2	Interpretasi data	50 (3)						
3	Pelaksanaan / implementasi	60-70 (4)						
4	Monitoring & evaluasi	50 (3)						
5	Pencatatan & pelaporan	50 (3)						
6	Kolaborasi	30 (1-2)						
7	Sikap dan perilaku profesional	100 (6)						
	Total station							

BAB IV PENULISAN SOAL OSCE

Soal OSCE harus dibuat sesuai cetak biru dengan format penilaian dan penulisan soal menggunakan *template* yang ditetapkan. Proses pembuatan soal dilakukan baik di tingkat Insitusi, regional maupun di tingkat nasional. Soal yang dihasilkan dari workshop item development kemudian ditelaah oleh Tim Reviewer untuk direvisi dan disimpan dalam bentuk draft soal. Draft soal selanjutnya dilakukan panel expert. Materi soal yang telah direview kemudian diuji coba untuk menghasilkan soal yang baik dan terstandar, selanjutnya soal disimpan dalam bank soal dan siap diujikan pada OSCE UKMPDFI.

A. Ketentuan terkait soal OSCE

1. Pembuatan soal harus mengikuti *template* soal yang telah ditetapkan
2. Secara prinsip soal OSCE berbeda dengan Soal Ukom dengan metode MCQ tipe 1. Soal MCQ tipe 1 berisi *Vignette*, *lead in* dan *option* atau pilhan jawaban. Sedangkan soal OSCE berisi scenario, tugas dan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri dari sejumlah jawaban dari tugas yang diberikan. Tugas pada soal OSCE tidak harus runtun sesuai urutan kompetensi pada temple soal tetapi lebih kepada runtunnya proses yang ditugaskan.
3. Topik yang akan dijadikan soal OSCE harus bisa mengukur ranah kecerdasan, keterampilan dan sikap/prilaku.
4. Jika ada topik yang akan dijadikan soal OSCE, memungkinkan bisa diujikan melalui metode CBT (MCQ tipe 1) sebaiknya memilih metode CBT, karena metode OSCE perlu biaya dan persiapan yang lebih besar
5. Topik yang akan dijadikan soal OSCE, harus memiliki kedalam level 3 pada piramida miller.



Gambar 3. Penilaian Kompetensi berdasarkan Piramida Miller

6. Untuk memastikan bahwa topik yang dipilih menjadi soal OSCE tersebut layak dijadikan soal OSCE maka dapat digunakan rumus **F X I**, dimana **F** adalah Frekuensi dan **I** adalah **Impact**. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Impact : 4 (life threatening); 3 (emergent); 2 (urgent); 1 (non urgent).

Frekuensi: 4 (sangat sering); 3 (Sering); 2 (Kadang-kadang); 1 (Jarang)

Skor yang diujikan di OSCE: hasil $F \times I \geq 9$

Contoh:

Seorang penulis membuat soal dengan topik:

Anda ditugaskan untuk menyimpan obat yang diterima dari PBF, obat yang diterima adalah kodein tablet (narkotika), $MgSO_4$ (HAM), loperamide (obat keras) dan Parasetamol (OTC). Anda ditugaskan menyimpan obat tersebut pada rak yang sudah disiapkan.

Context/topik tersebut sangat sering dilakukan TTK di instalasi farmasi rumah sakit ($F = 4$) dan memiliki dampak yang *emergent* ($I = 3$), sehingga $F \times I = 4 \times 3 = 12 \geq 9$, sehingga topik tersebut dapat dijadikan soal OSCE.

B. Template Penulisan Soal OSCE

Template penulisan soal sangat berguna untuk penulis soal dalam membuat soal OSCE. Template soal ini secara garis besar terdiri dari Soal OSCE; Skenario kasus dan tugas; lembar SOP daftar tilik pembelajaran; rubrik penilaian dan lembar kerja. Format penulisan soal dalam blueprint uji kompetensi model OSCE adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Template penulisan soal OSCE

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Preparasi, pencampuran dan IPC 2. Distribusi-Penerimaan 3. Distribusi-Penyimpanan 4. Pelayanan - Skrining/pengkajian resep 5. Pelayanan - Dispensing 6. Pelayanan - Swamedikasi
3.	Kasus	
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon TTK/TVF yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data dan informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring dan evaluasi 5. Pencatatan dan pelaporan 6. Kolaborasi 7. Sikap dan perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO TUGAS
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4)

		<div>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</div> <div>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</div> <div>INSTRUKSI KHUSUS</div> <div>7. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4.</div> <div>8. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</div> <div>INSTRUKSI TAMBAHAN</div> <div>1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya</div> <div>2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.</div>																		
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																		
8.	Dialog PS	<div>Ada/Tidak ada</div> <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS																
Peserta	PS																			
9.	Kebutuhan manekin	Ada/Tidak ada																		
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada																		
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)															
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																		
12	Penulis																			
13	Referensi																			

Keterangan:

1. **Nomor Stasion** : diisi dengan menuliskan Angka 1 sampai 6, tergantung di stasion mana soal ini akan diujikan.
(1=Produksi; 2=Penerimaan; 3=Penyimpanan; 4=Skirning resep; 5=Dispensing; 6=Swamedikasi)
2. **Judul**: diisi dengan **menebalkan** salah satu kategori sesuai dengan soal yang dibuat.
(kategori adalah: 1. Preparasi, pencampuran dan IPC; 2. Distribusi-Penerimaan; 3. Distribusi-Penyimpanan; 4. Skirning/pengkajian resep; 5. dispensing; 6. Swamedikasi)
3. **Kasus**: diisi dengan topik atau tema soal yang dibuat. Contoh: Pemeriksaan sediaan farmasi yang baru datang dari PBF.
4. **Alokasi waktu**: diisi 8 menit. Soal yang akan dibuat harus diperkirakan dapat dikerjakan oleh peserta sekitar 8 menit.
5. **Tujuan**: Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data dan informasi; 2. Intepretasi data; 3. Pelaksanaan/implementasi; 4. Monitoring dan evaluasi; 5. Pencatatan dan pelaporan; 6. Kolaboratif; 7. Sikap dan prilaku profesional
6. **Soal (Kasus dan tugas)**: tuliskan soal dalam bentuk kegiatan yang harus dilakukan peserta, lalu dipertegas dengan tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta tersebut. Soal tidak terlalu pendek, tidak terlalu panjang, berisi satu paragraf, dan dapat disertakan gambar, atau tabel yang dapat membantu peserta dalam mengerjakan soal tersebut. Tugas adalah perintah yang lebih jelas terkait kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta. Jumlah tugas disesuaikan dengan kompetensi yang akan dinilai, umumnya jika yang akan dinilai adalah 3 kompetensi, maka akan dilakukan 3 tugas, sementara kompetensi sikap dan prilaku professional harus bisa diukur pada semua tugas yang dibuat tersebut. Selanjutnya ketiga tugas ini akan diukur atau dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.
7. **Instruksi untuk penguji**: Penulis soal harus menuliskan apa yang harus dilakukan oleh penguji untuk menilai hasil atau proses kerja dari peserta ujian OSCE. Instruksi ini

berisi instruksi umum, instruksi khusus dan instruksi tambahan. Contoh instruksi kerja pada lampiran soal

8. **Kebutuhan dan Instruksi PS:** dituliskan ada jika dibutuhkan pemeran standard, dan dituliskan tidak jika dibutuhkan pemeran standard. Pada umumnya untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam melakukan kolaborasi dibutuhkan pemeran standard, yaitu pada proses pemeriksaan obat diperlukan PS yang menyerahkan sediaan yang dipesankan, Dispensing dibutuhkan PS sebagai apoteker, dan pada swamedikasi dibutuhkan PS sebagai pasien yang meminta layanan swamedikasi.
9. **Dialog PS:** Penulis soal menuliskan skenario dan dialog yang harus diperankan oleh PS, disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dilihat atau dinilai dari peserta uji.
10. **Kebutuhan laboran:** diisi ada atau tidak ada
11. **Kebutuhan Alat:** diisi Alat, peralatan dan ATK yang akan digunakan untuk menguji peserta. Contoh alat/peralatan yang dibutuhkan: meja, kursi, timbangan, dummy rak obat, dummy obat, dummy sediaan dsb. ATK contohnya adalah kartu stok, Surat pesanan, faktur, lembar kerja peserta. Alat/peralatan dan ATK harus dituliskan jumlah dan spesifikasi yang jelas disesuaikan dengan soal yang dibuat.
12. **Penulis soal:** tuliskan nama dan institusi penulis soal
13. **Referensi:** Tuliskan Buku, SOP, Peraturan dll yang digunakan sebagai dasar menuliskan soal tersebut.

Selain lembar soal, penulis juga perlu melampirkan Lembar Tugas dan Lembar SOP sebagai panduan bagi peserta dalam melaksanakan tugas OSCE. Format Lembar tugas dan Lembar SOP ditampilkan pada tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Format lembar pembuatan soal: Skenario Kasus dan Tugas

No	Item	Penjabaran										
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori: Kasus:										
2.	Kompetensi	<div>Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas: (satu tugas menggambarkan satu kompetensi yang akan diukur / dinilai)</div> <table><tr><th>Kompetensi</th><th>Tugas</th></tr><tr><td>Kompetensi 1</td><td>(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)</td></tr><tr><td>Kompetensi 2</td><td>Dst.</td></tr><tr><td>Kompetensi 3</td><td></td></tr><tr><td>Kompetensi 4</td><td></td></tr></table>	Kompetensi	Tugas	Kompetensi 1	(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)	Kompetensi 2	Dst.	Kompetensi 3		Kompetensi 4	
Kompetensi	Tugas											
Kompetensi 1	(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)											
Kompetensi 2	Dst.											
Kompetensi 3												
Kompetensi 4												
3.	Kebutuhan SOP	(Tentukan apakah dalam pelaksanaan ujian, peserta membutuhkan SOP. Bila iya, penulis soal perlu membuat SOP dan dilampirkan) Contoh: Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Penerimaan Obat										
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.										
5.	Skoring	Skor 0-3 a. Skor 0 dan 3 Skor ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3. b. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2). Skor ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga: - Skor 3 ketika dua-duanya benar. - Skor 2 ketika satu benar. - Tidak ada nilai 1. - Skor 0 ketika tidak ada yang benar. c. Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 merupakan dari 50% dari jumlah daftar + 1. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik sebagai berikut: - Skor 3 ketika 3 langkah benar. - Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor. - Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana) - Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.										

Keterangan:

1. **Kategori:** Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke skenario kasus:
Contoh: Kategori Distribusi-Penyimpanan, TTK ditugaskan untuk memeriksa penyimpanan sediaan farmasi yang dilakukan. Terdapat sediaan yang salah dalam penyimpanan dan sudah kedaluwarsa.
2. **Kompetensi:** Tentukan kompetensinya untuk dikonversi ke dalam tugas:

Contoh:

Kompetensi 1 Monitoring dan evaluasi	Tugas 1 Mengevaluasi sediaan yang disimpan
Kompetensi 2 Pelaksanaan/implementasi	Tugas 2 penyimpanan dan memisahkan obat yang tidak memenuhi syarat
Kompetensi 3 Pencatatan dan pelaporan	Tugas 3 membuat kartu stok

3. **Kebutuhan SOP:** Dituliskan apakah setiap tugas membutuhkan SOP. SOP harus disepakati secara nasional dan menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

Contoh:

SOP 1 → tugas 1

SOP 2 → tugas 2

SOP 3 → tugas 3

4. **Penentuan Rubrik penilaian:** ditulis ada, karena rubrik penting untuk mengukur capaian kompetensi dari peserta uji.
5. **Skoring:** Pengumpulan data dan informasi

Tabel 5. Lembar SOP daftar tilik pembelajaran

SOP TUGAS 1 / 2 / 3 / 4

SOP (diisi sesuai kebutuhan)	POIN KRITIS*
1.	1. Diisi poin pada SOP yang menjadi titik kritis penilaian kompetensi peserta

Keterangan

1. **SOP:** Tuliskan Standar prosedur operasional dari tugas yang ditentukan. SOP ini harus disepakati secara nasional dan menjadi standar baku dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian:
2. **Nilai Kritis:** Tetapkan poin-poin penting dari SOP yang terpenting yang akan diujikan/dinilai pada peserta ujian. Nilai kritis ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam Menyusun rubrik penilaian.

Contoh SOP dan Nilai kritis sebagai berikut:

SOP 3	Nilai kritis
Pengisian kartu stok Penerimaan Obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat telah diperiksa kesesuaiannya 2. Mencatat tanggal penerimaan 3. Mencatat asal obat 4. Mencatat jumlah penerimaan obat berdasarkan satuan terkecil 5. Menjumlahkan dengan sisa stok obat sebelumnya 6. Mencatat bulan kedaluwarsa jika ada 7. Mencatat nomor batch 8. Memberikan paraf 9. menyimpan Pengeluaran obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat tanggal pengeluaran 2. Mencatat tujuan pengeluaran barang 3. Mencatat jumlah obat yang dikeluarkan 4. Mengurangi dari sisa stok obat sebelumnya 5. Menyerahkan kepada yang berkepentingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menuliskan tanggal pengeluaran 2. Mampu menuliskan jumlah pengeluaran 3. Mampu mengurangi sisa stok 4. Mampu menuliskan keterangan pengeluaran (rusak/Kedaluwarsa) 5. Mampu memberikan paraf

BAB V

KOMPONEN PENYELENGGARAAN OSCE

A. Mekanisme Penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE

Mekanisme pelaksanaan UKMPDFI metode OSCE adalah sebagai berikut:

1. Panitia pusat mendistribusikan daftar peralatan khusus yang diperlukan pada masing-masing kasus dan keterampilan yang akan diujikan kepada pusat ujian paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian.
2. Koordinator OSCE mempersiapkan Pemeran Standar, Penguji dan peralatan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Satu hari sebelum ujian dilakukan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a. Persiapan ruang ujian termasuk petugas yang akan bertugas
 - b. *Briefing* dengan peserta ujian oleh Koordinator OSCE
 - c. Pengecekan akhir oleh pengawas pusat
 - d. Pengawas pusat menyerahkan lembar evaluasi peserta
2. Perpindahan peserta dari satu *station* ke *station* yang lain dalam pelaksanaan ujian sesuai waktu dan mengikuti alur yang ditentukan.
 3. Jumlah *station* adalah 6 buah dengan lama waktu 10 menit (1 menit perpindahan *station*, 1 menit membaca soal dan 8 menit waktu mengerjakan soal).
 4. Pengawas Pusat dan Koordinator wajib melakukan pengawasan terhadap kelancaran ujian dan mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian.
 5. Setelah ujian selesai, semua berkas evaluasi peserta dibawa kembali oleh pengawas pusat untuk diproses lebih lanjut untuk menentukan nilai batas lulus dan pengumuman kelulusan peserta.
 6. Hasil kelulusan peserta akan diumumkan oleh panitia pusat ke pusat pelaksana ujian paling lama 1 bulan setelah pelaksanaan ujian.

B. Peserta Ujian

1. Persyaratan

- a. Peserta harus melakukan pendaftaran sesuai ketentuan Panitia Penyelenggara untuk menjadi peserta ujian pada UKMPDFI OSCE Center.
- b. Panitia Penyelenggara akan mengatur lokasi dengan memperhatikan jumlah peserta dan penguji di OSCE Center
- c. Persyaratan pendaftaran UKMPDFI OSCE yaitu:
 - 1) Mahasiswa berasal dari Program Studi yang memiliki ijin operasional dari Dikti yang masih berlaku.
 - 2) Mahasiswa yang telah menyelesaikan rangkaian kegiatan akademik bagi Diploma 3 Farmasi.

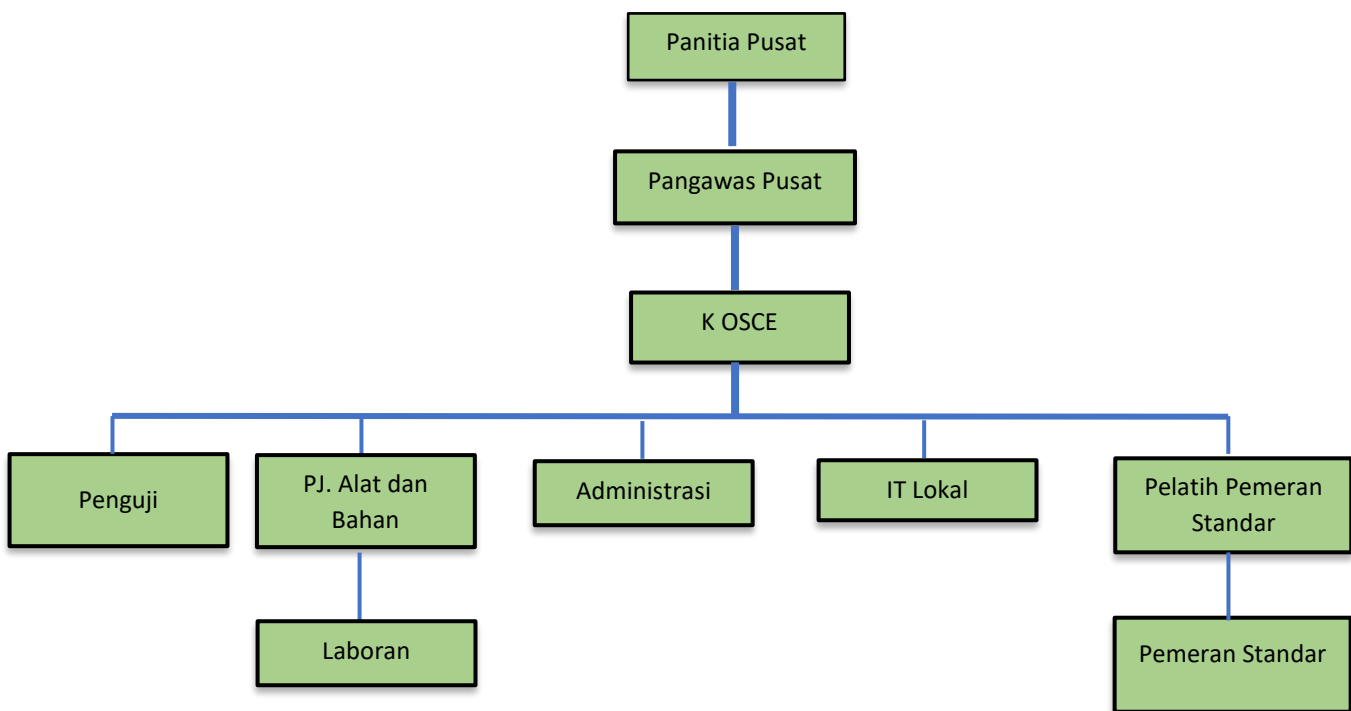
2. Tata Tertib Peserta

- a. Terdaftar sebagai peserta ujian.
- b. Menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme, dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun maupun bekerja sama dengan orang lain.
- c. Datang 1 hari sebelum pelaksanaan ujian untuk mengetahui lokasi dan mengikuti briefing mengenai UKMPDFI OSCE.
- d. Dilarang membawa alat komunikasi elektronik dalam bentuk apa pun pada saat ujian berlangsung.
- e. Wajib datang 1 jam sebelum ujian dimulai, peserta yang hadir terlambat tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- f. Wajib membawa kartu peserta ujian dan kartu identitas.
- g. Mengisi daftar hadir peserta ujian.
- h. Tidak membawa makanan/minuman ke lokasi UKMPDFI OSCE.
- i. Tidak membawa catatan ke lokasi UKMPDFI OSCE.
- j. Semua barang peserta dititipkan di tempat yang telah disediakan. Panitia UKMPDFI OSCE Center tidak bertanggung jawab terhadap kehilangan yang terjadi.
- k. Mengenakan seragam institusi dengan lengkap.

- I. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan UKMPDFI OSCE.

C. Panitia Pusat Penyelenggara Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) metode OSCE

Perangkat ujian UKMPDFI metode OSCE terdiri dari panitia pusat, pengawas pusat, koordinator OSCE, PJ alat dan bahan, Laboran, Administrasi, IT Lokal, Pelatih Pemeran Standar.



Gambar 4. Struktur Organisasi penyelenggara OSCE

D. Pengawas Pusat

1. Persyaratan

- a. Mendapat surat tugas
- b. Sudah menjadi penguji dan pelatih OSCE Nasional
- c. Telah mengikuti pelatihan pengawas pusat
- d. Tidak mengawas pada institusi asal.

2. Tugas

- a. Memberikan *briefing* kepada komponen ujian (K. OSCE, Penguji, PJ Alat dan

- Bahan, Laboran, administrasi, IT, pelatih pemeran standar) satu hari sebelum pelaksanaan ujian;
- b. Membawa berkas ujian ke OSCE *Center* dan menyerahkannya kepada Koordinator OSCE;
 - c. Mengawasi penyelenggaraan OSCE pada OSCE *Center* sesuai pedoman yang ada;
 - d. Bekerja sama dengan Koordinator OSCE *Center* untuk memastikan bahwa OSCE berjalan dengan lancar dan adil;
 - e. Jika terjadi permasalahan, pengawas pusat mengambil keputusan demi kelancaran penyelenggaraan dan melaporkannya pada berita acara ujian;
 - f. Melakukan evaluasi terhadap OSCE *Center*, penguji, koordinator OSCE Center dengan mengisi formulir umpan balik;
 - g. Pengaturan jadwal keberangkatan dan kepulangan pengawas pusat dilakukan oleh Panitia Penyelenggara;
 - h. Membawa berkas ujian pasca OSCE kembali ke Panitia Penyelenggara untuk selanjutnya diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Hak Pengawas Pusat

- a. Mendapatkan pelatihan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Mendapatkan lumpsum, transportasi dan akomodasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Mendapatkan sertifikat Pengawas Pusat OSCE.

E. Koordinator OSCE (K. OSCE)

1. Persyaratan K. OSCE

- a. Staf pendidik minimal pendidikan S2 Kefarmasian/spesialis dengan latar belakang pendidikan S1 kefarmasian, apoteker dan S2 kefarmasian, yang ditunjuk oleh institusinya sebagai penanggung jawab OSCE *center* di institusi;
- b. Pernah mengikuti pelatihan penyelenggaraan OSCE;

- c. Dapat melakukan koordinasi dengan Pengawas Pusat, penguji dan panitia OSCE;

2. Tugas K. OSCE

- a. Koordinator OSCE mengikuti briefing pada H-14 yang diselenggarakan oleh Panitia Pusat untuk mendapatkan kebutuhan alat, PS dan *lay out station*;
- b. Memberikan briefing pada H-1 kepada peserta ujian OSCE.
- c. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan OSCE di institusi tempat berlangsungnya ujian;
- d. Mempersiapkan pelaksanaan OSCE sesuai dengan standar yang sudah disiapkan;
- e. Mengawasi pelaksanaan OSCE di institusinya;
- f. Mengevaluasi pelaksanaan OSCE di institusi penyelenggara;
- g. Melaporkan pelaksanaan OSCE dalam bentuk berita acara ujian;
- h. Bekerja sama dengan pengawas pusat mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan ujian;
- i. Mengembalikan semua berkas ujian yang diterima kepada pengawas pusat;
- j. Bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan *station* yang diujikan.

3. Hak K. OSCE

- a. Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Mendapatkan umpan balik dari PP tentang penyelenggaraan OSCE yang dikelolanya;
- c. Mendapatkan sertifikat Koordinator OSCE.

F. Koordinator Lokasi

Koordinator lokasi adalah koordinator penyelenggaraan UKMPDFI OSCE untuk satu lokasi di institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE. Koordinator lokasi diperlukan jika dalam satu institusi terdapat lebih dari OSCE Center dan kegiatan OSCE dilakukan secara paralel. Persyaratan, tugas, dan hak koordinator lokasi sesuai dengan persyaratan koordinator OSCE.

G. Penguji

1. Persyaratan Penguji

- a. Dosen dan/atau praktisi minimal pendidikan S2 Kefarmasian dengan latar belakang pendidikan S1 kefarmasian, apoteker, yang ditunjuk oleh institusinya sebagai penguji di institusi.
- b. Berpengalaman menjadi instruktur keterampilan klinik (pre-klinik atau klinik) dan penguji OSCE di institusinya.
- c. Telah mengikuti pelatihan penguji OSCE yang diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara dibuktikan dengan sertifikat.
- d. Mematuhi tata tertib dan kode etik penguji UKMPDFI OSCE.
- e. Penguji uji kompetensi D3 Farmasi dengan metode OSCE di institusi masing-masing.

2. Rekrutment Penguji

2.1. Penguji Internal

- a. Institusi memilih penguji sesuai kriteria dalam panduan UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- b. Institusi memberikan surat penugasan sebagai penguji UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE;
- c. Surat penugasan mencantumkan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.

2.2. Penguji Eksternal

- a. Panitia pusat menyeleksi dan menugaskan penguji eksternal sesuai kriteria dalam panduan UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- b. Panitia pusat memberikan surat penugasan sebagai penguji UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- c. Surat penugasan mencantumkan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.

3. Jumlah dan komposisi Penguji

2.1. Penguji Internal

- a. Dalam satu lokasi pada satu sesi UKMPDFI OSCE, diperlukan 9 penguji utama dan 3 penguji siaga.
- b. Terdapat dua penguji utama yang berasal dari luar institusi dalam wilayah regional tempat instusi tersebut.
- c. Penunjukan penguji utama dari luar Institusi ditentukan oleh panitia pusat UKMPDFI OSCE

2.2. Penguji Eksternal

- a. Dalam satu sesi terdapat 2 (dua) penguji eksternal yang berasal dari luar institusi dalam wilayah regional tempat instusi tersebut.

3. Kewajiban Penguji

- a. Mematuhi tata tertib dan melaksanakan kode etik penguji UKMPDFI OSCE
- b. Mengisi lembar kesediaan menjadi penguji UKMPDFI OSCE.
- c. Mengisi lembar persetujuan untuk menjaga kerahasiaan soal.
- d. Melaporkan kepada institusi, apabila sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian.
- e. Melaporkan kepada pengawas pusat, apabila sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian;
- f. Penguji harus dengan sukarela diganti oleh penguji siaga saat peserta ujian memiliki konflik kepentingan dengan penguji. Konflik kepentingan dapat berupa: memiliki hubungan darah dan atau terkait pernikahan, sedang atau pernah terkait hubungan sosial/pekerjaan/rekan/kolega kerja.
- g. Dalam kondisi darurat (seperti: sakit), penguji tidak dapat melanjutkan proses ujian, maka penguji utama dapat digantikan oleh penguji siaga.
- h. Menjaga kerahasiaan soal dan kelengkapannya.
- i. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.
- j. Mengikuti instruksi penguji sesuai kebutuhan skenario uji, seperti : memberi informasi tambahan (bila ada intruksi dalam soal); dalam kondisi tertentu, PS tidak melaksanakan tugasnya sesuai instruksi, penguji memberikan intervensi : ralat/ revisi informasi; dalam situasi peralatan atau fasili tas rusak: penguji

langsung meminta peserta menggunakan alat cadangan; dalam kondisi tertentu yang tidak terduga, penguji harus melaporkan kepada Koordinator UKMPDFI OSCE Center yang kemudian melaporkan kepada pengawas pusat. Keputusan diambil oleh pengawas pusat dan dicantumkan pada berita acara ujian.

4. Kode Etik Penguji

- a. Komitmen dan disiplin yang tinggi pada tugas penguji
- b. Disiplin
- c. Tidak membocorkan soal dan kelengkapannya
- d. Tidak membantu atau merugikan peserta
- e. Bersifat obyektif dan bertanggung jawab
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:
Kejujuran, Loyalitas, Kebajikan, Kehormatan, Kebenaran, Respect, Keramahan, Integritas, Keadilan, Kerjasama

5. Tata Tertib Penguji

- a. Datang tepat waktu
- b. Bersedia hadir pada briefing penguji yang dilakukan satu hari sebelum ujian OSCE.
- c. Bersedia hadir 1 jam sebelum ujian dimulai untuk standarisasi penguji
- d. Tidak meninggalkan tempat saat ujian berlangsung
- e. Tidak boleh menggunakan alat elektronik dan komunikasi apapun saat ujian
- f. Menjalankan tugas sebagaimana instruksi untuk penguji
- g. Mengikuti seluruh rangkaian persiapan bersama panitia UKMPDFI OSCE nasional
- h. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ujian di station tempat penguji bertugas.
- i. Memberikan umpan balik pada lembar evaluasi yang telah dipersiapkan oleh panitia.
- j. Tidak diperbolehkan mendokumentasikan soal beserta kelengkapannya dalam bentuk apapun.

6. Hak penguji

- a. Penguji mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Penguji luar kota mendapatkan lumpsum, transportasi dan akomodasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Mendapatkan sertifikat penguji OSCE nasional.

7. Tugas dan Peran Penguji dalam station

- a. Mengikuti instruksi penguji sesuai yang tertulis di instruksi penguji.
- b. Mengamati kinerja dan menilai peserta ujian sesuai lembar penilaian/ rubrik.
- c. Penguji tidak diperbolehkan mengubah sebagian atau seluruh perangkat soal. Jika ada umpan balik terkait soal, maka penguji menuliskannya di lembar umpan balik.
- d. Penguji tidak diperbolehkan untuk memberi intervensi kepada peserta ujian selain beberapa situasi di bawah ini: apabila diminta untuk memberikan informasi kepada peserta ujian terkait hasil pemeriksaan fisik atau pemeriksaan penunjang (yang tertera dalam soal), apabila klien standar tidak melaksanakan tugas sesuai instruksi, maka penguji harus menyampaikan ralat kepada peserta sesuai informasi yang tertulis pada instruksi pasien standar. Tetapi penguji tidak diperbolehkan meminta klien standar mengubah perannya di luar instruksi pasien standar, apabila peserta ujian melakukan tindakan yang membahayakan klien standar, maka penguji mengingatkan peserta ujian, apabila peserta atau klien standar sakit, maka penguji harus melaporkan kondisi ini kepada Koordinator OSCE Center.
- e. Intervensi selain hal di atas tidak diperbolehkan. Penguji tidak diperbolehkan memberi petunjuk tambahan kepada peserta ujian, memberikan umpan balik atau menanyakan pertanyaan tambahan karena akan menimbulkan ketidakadilan bagi peserta ujian.
- f. Dalam situasi peralatan atau fasilitas rusak, maka penguji langsung meminta peserta ujian menggunakan alat cadangan.
- g. Mengisi penilaian dengan sistem penilaian berbasis komputer dan lembar penilaian manual.

- h. Meneliti kembali penilaian untuk satu peserta ujian sebelum menilai peserta ujian berikutnya.
- i. Menandatangani lembar penilaian manual.
- j. Mengisi formulir umpan balik UKMPDFI OSCE yang disediakan.
- k. Apabila terjadi permasalahan di dalam station, maka penguji diminta menekan tombol darurat yang telah disediakan. KOC atau PP akan datang ke station tersebut untuk memberikan bantuan. Penguji tidak perlu keluar dari station.
- l. Penguji diperbolehkan istirahat selama waktu rehat, yang ditandai oleh aba waktu. Selama rehat, penguji hanya diperbolehkan ke toilet dan ruang rehat. Penguji tidak diperbolehkan masuk ke station selain tempat penguji bertugas. Penguji harus mengikuti aba waktu penanda penguji dan pasien standar untuk kembali ke station masing-masing yang akan dibunyikan dua menit sebelum waktu rehat selesai.
- m. Mengembalikan dengan lengkap soal beserta berkas ujian ke dalam amplop soal masing-masing station kepada PP.
- n. Mengikuti debriefing yang dilakukan oleh pengawas pusat setelah UKMPDFI OSCE selesai

H. Pelatih Pemeran Standar

Pelatih PS adalah staf pendidik yang telah disertifikasi oleh Lembaga Pengembang Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan (LPUK-Nakes)/ Panitia Penyelenggara untuk melakukan pelatihan KS yang akan berperan dalam Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Tiga Farmasi Indonesia metode OSCE (UKMPDFI OSCE)

1. Syarat

Kualifikasi pendidikan pelatih PS untuk Tenaga Vokasi Farmasi (TVF):

- a. Sarjana farmasi dan/ sarjana farmasi dan apoteker dengan pengalaman sebagai instruktur klinik 2 tahun.
- b. Telah mengikuti pelatihan pelatih PS sesuai standar UKMPDFI OSCE dan mendapatkan sertifikat dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.
- c. Memahami standar penyelenggaraan UKMPDFI OSCE
- d. Memiliki komitmen untuk melatih PS sesuai standar UKMPDFI OSCE

- e. Menjaga kerahasiaan perangkat soal UKMPDFI OSCE

2. Tanggung Jawab

1. Menyediakan PS dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan permintaan Panitia Penyelenggara.
2. Memastikan PS hadir tepat waktu, termasuk PS cadangan.
3. Memastikan PS menguasai skenario yang diberikan dan dilatihkan.
4. Memastikan PS tidak mengalami gangguan kesehatan pada pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
5. Memastikan PS tidak membocorkan informasi tentang hal-hal yang diketahuinya kepada pihak lain yang tidak berwenang.
6. Menyediakan pengganti/ mengganti PS yang mengalami gangguan pada pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
7. Memastikan skenario PS tidak dicatat/ disalin oleh PS maupun pihak lain.

3. Tugas

1. Mengundang PS hadir pada hari yang telah ditentukan untuk mengikuti pelatihan.
2. Memberikan pengarahan umum pada pemeran standar pada satu hari sebelum ujian hari pertama.
3. Memberikan pelatihan sesuai skenario PS satu setengah jam sebelum ujian sesi tersebut dilaksanakan.
4. Mengawasi PS melakukan latihan mandiri.
5. Menyediakan atau memfasilitasi penyediaan alat rias atau bahan yang diperlukan untuk tampilan PS.
6. Mengembalikan berkas skenario PS kepada Pengawas Pusat setelah latihan PS selesai.
7. Merias (molase) PS sesuai skenario.
8. Mengevaluasi penampilan dan kinerja PS.
9. Mengisi lembar berita acara yang memuat nama-nama PS dan lokasi (station) PS bertugas.

4. Hak

1. Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Mendapatkan sertifikat Pelatih Pemeran standar UKMPDFI OSCE dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.

I. Pemeran standar (PS)

Pemeran standar (PS) adalah orang yang sehat dan normal yang diminta memerankan peran sebagaimana ditulis dalam skenario

1. Syarat

1. Sehat dan normal
2. Usia minimal 21 tahun s.d. 55 tahun atau telah menikah.
3. Jenis kelamin dan kondisi fisik sesuai skenario.
4. Tidak buta huruf.
5. Telah mengikuti pelatihan Pemeran standar.
6. Dapat memahami dan menandatangani kontrak dengan institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE
7. Dapat berkomunikasi dua arah.
8. Mempunyai kemampuan berakting.
9. Bisa bekerja sama.
10. Berasal dari luar institusi pendidikan tenaga teknis kefarmasian, dan atau apoteker, dan tidak diperkenankan berlatar belakang profesi kesehatan lainnya
11. Tidak berasal dari profesi (dokter, bidan, perawat, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, gizi/ nutrisisionis, atau mahasiswa keperawatan, farmasi, kedokteran, kebidanan) dan atau pegawai institusi pelaksana UKMPDFI OSCE
12. PS disediakan oleh institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE yang telah mendapatkan pelatihan PS.
13. PS mendapatkan kontrak dengan institusi UKMPDFI OSCE Center yang mencantumkan:
14. Pernyataan tertulis bersedia menjadi pemeran standar.
15. Kesiediaan menjadi PS.

2. Tanggung Jawab dan kode etik PS

1. Mengikuti Pelatihan Khusus untuk kasus yang akan digunakan dalam UKMPDFI OSCE.
2. Mengikuti pengarahannya satu hari sebelum pelaksanaan ujian UKMPDFI OSCE.
3. Tidak membocorkan soal
4. Tidak membantu atau merugikan peserta
5. Disiplin dan bertanggung jawab
6. Melatih diri sesuai dengan peran yang sudah ditentukan
7. Komitmen untuk menjadi PS dengan menandatangani *informed consent*
8. Bersedia memberi dan menerima umpan balik

3. Hak

1. Mendapatkan honorarium PS sesuai dengan penetapan panitia nasional.
2. Mendapatkan kompensasi biaya perawatan dan pengobatan terhadap penyakit yang timbul akibat penugasan sebagai PS.
3. Pelatihan khusus untuk kasus UKMPDFI OSCE
4. Pengarahannya satu hari sebelum pelaksanaan ujian.

4. Tata Tertib PS

a. H-1

1. Mengikuti kegiatan briefing yang dilaksanakan oleh Pelatih PS di Institusi penyelenggara uji kompetensi.
2. Memahami dan menandatangani *Informed Consent*.
3. Pada saat briefing PS oleh Pelatih PS, PS harus mencoba mendemonstrasikan contoh peran.

b. Hari H

1. Datang satu setengah jam (90 menit) sebelum pelaksanaan ujian.
2. Tidak meninggalkan tempat saat ujian.
3. Tidak menggunakan alat komunikasi apapun saat ujian.
4. Menjalankan tugas sebagaimana instruksi pada skenario.
5. Setelah selesai ujian, memberikan umpan balik pada lembar yang telah disediakan.

5. Pelatihan PS

1. Diselenggarakan oleh OSCE Center dengan pelatih yang memiliki sertifikat dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.
2. Mengikuti Pelatihan PS yang sesuai standar dengan pelatih yang bersertifikat.
3. PS di setiap OSCE Center minimal berjumlah 6 orang untuk TVF dengan 25% PS siaga.

6. Materi yang diperoleh oleh PS dari Pelatih PS

1. Kejelasan instruksi PS, khususnya mengenai Peran yang harus dilakukan, dan Informasi yang harus disampaikan pada peserta uji.
2. Template instruksi mengikuti template soal UKMPDFI OSCE Dalam kondisi tertentu, PS tidak melaksanakan tugasnya sesuai instruksi, maka penguji dapat memberikan intervensi berupa ralat/revisi informasi.

J. Tenaga Pendukung

Tenaga pendukung terdiri dari:

1. Laboran: pada station prosedur tindakan yang membutuhkan penyiapan alat;
2. Sekretariat: mengatur administrasi dengan Panitia Penyelenggara;
3. Pengatur waktu (*timer*);
5. Penolong (*helper*);
6. Petugas IT lokal.

Dalam kondisi tertentu yang tidak terduga, penguji dimungkinkan mengambil kebijakan yang diperlukan agar pelaksanaan ujian dapat berjalan dengan lancar.

BAB VI OSCE CENTER

A. Pelaksanaan UKMPDFI Metode OSCE

OSCE Vokasi Farmasi diselenggarakan satu (1) kali dalam satu tahun.

B. Syarat Penyelenggara OSCE

- a. Telah memenuhi persyaratan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diusulkan ke panitia pusat selambat-lambatnya 3 bulan sebelum pelaksanaan ujian.
- b. Terdiri dari 6 *station* yang terstandar dan terdapat pada satu lantai yang sama.
- c. Peralatan dan bahan sesuai standar UKMPDFI metode OSCE yang ditetapkan beserta cadangannya.
- d. TUK mempersiapkan alat dan bahan sesuai *blue print* dan jumlah peserta.
- e. Bersedia menerima peserta dari institusi pendidikan Farmasi lain dengan biaya mengikuti standar nasional.
- f. Menyiapkan panitia penyelenggara lokal dan staf pendukung penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE.
- g. Memiliki penguji sesuai persyaratan UKMPDFI metode OSCE ditambah penguji cadangan sebanyak 1 orang.
- h. Menyediakan PS sesuai standar UKMPDFI metode OSCE ditambah PS cadangan sebanyak 1 orang.

C. Sarana Dan Prasarana

1. Bangunan

- k. Memiliki minimal 6 ruang yang digunakan sebagai ruang *station* soal yang berada pada satu lantai yang sama.
- l. Memiliki ruang untuk persiapan alat dan bahan yang posisinya terpisah dengan ruang *station* soal.

1). Ruang Station

Tabel 6. Kriteria Ruang Station Soal

No	Komponen	Persyaratan Ruang
1.	Ukuran ruangan	Minimal 2 x 2,5 meter
2.	Jumlah ruangan	6 ruangan untuk station soal
3.	<i>Layout</i>	Ruangan harus berada pada lantai dan gedung yang sama
4.	Keadaan ruangan	<ul style="list-style-type: none">- Cahaya terang- Sirkulasi udara baik dan nyaman- Ruangan antar <i>station</i> tidak terdengar- Lampu <i>detector</i> pada ruangan station sebagai tanda bila terjadi masalah

2) Ruang Pengawas Pusat

- Ukuran: 3 x 3 meter
- Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, komputer/laptop, printer, lemari administrasi

3) Ruang *Briefing* Penguji

- Ukuran: 6 x 10 meter
- Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, LCD, komputer/laptop

4) Ruang Karantina Peserta Uji

- Ukuran: 10 x 10 meter
- Lokasi: tidak berdekatan dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, LCD, komputer/laptop
- Dalam ruangan dijaga oleh Pengawas
- Terdapat loker untuk menyimpan tas dan barang lain peserta uji

- f. Jika peserta ujian OSCE lebih dari satu sesi diupayakan terdapat 2 ruang karantina yaitu ruang karantina untuk peserta sebelum masuk ketempat ujian dan ruang karantina untuk peserta yang telah selesai ujian. Diupayakan letaknya tidak berdekatan agar tidak terjadi komunikasi antar peserta pada sesi yang berbeda.

5) Ruang IT dan Administrasi

- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- c. Fasilitas: meja, kursi, komputer/laptop, printer, timer, jaringan internet

6) Ruang Persiapan Alat dan Bahan

- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Letak: dekat dengan lokasi ujian, diusahakan satu lantai dengan ruangan station soal
- c. Ruangan harus dikunci dan selalu diawasi

7) Ruang Pemeran Standar

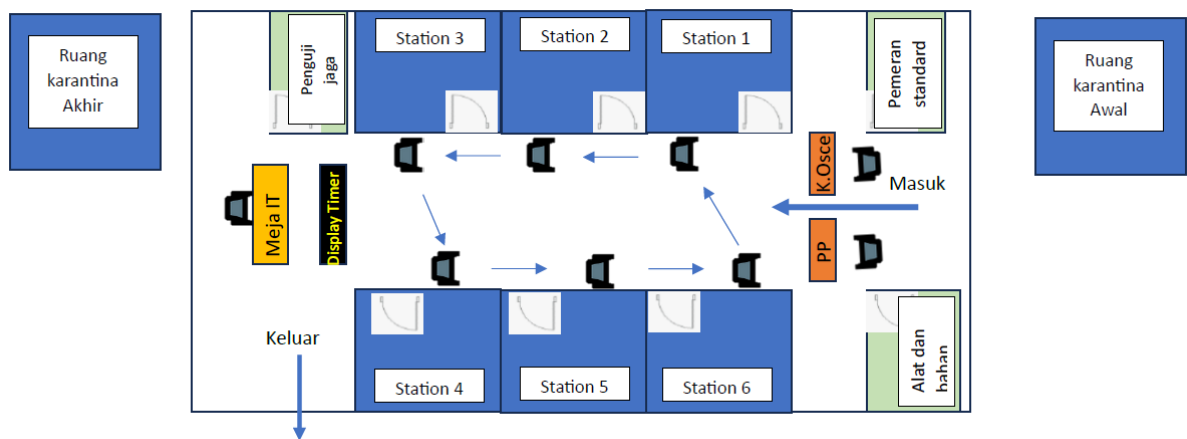
- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Letak: dekat dengan lokasi ujian, diusahakan satu lantai dengan ruangan station soal
- c. Fasilitas: meja, kursi

8) Kamar Mandi (Toilet)

- a. Minimal ada 1 kamar mandi untuk masing-masing jenis kelamin
- b. Terletak satu lantai dengan lokasi ujian
- c. Fasilitas toilet dan air cukup memadai

9) Musholla

Tersedia tempat untuk berwudu dan musholla di lokasi ujian



Gambar 5. Contoh *Lay out* TUK OSCE

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan OSCE mengikuti standard ideal, namun dapat disesuaikan dengan kemampuan institusi penyelenggara dengan memperhatikan prinsip penyelenggaraan OSCE.

2. Ketersediaan Alat dan Bahan

- a. Bahan habis pakai: tersedia sesuai dengan jumlah peserta ujian dengan cadangan minimal 10% dari jumlah peserta.
- b. Peralatan: tersedia sesuai dengan daftar alat dan telah terstandarisasi dengan jumlah minimal $2n$ (n : kelompok ujian), dengan jumlah cadangan minimal 10% dari jumlah peserta.
- c. Peralatan setiap station terdiri dari:
 - 1) Stasi 1 (Produksi)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, penguji, dan laboran; meja alat, bahan dan peralatan untuk preparasi, produksi, dan IPC.
 - 2) Stasi 2 (Penerimaan)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, PS, dan penguji, surat pesanan, faktur, dummy obat, ATK sesuai kebutuhan.
 - 3) Stasi 3 (Penyimpanan)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta dan penguji, dummy obat, rak obat, alat dan bahan lain sesuai kasus.

4) Stasi 4 (Skrining resep)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta dan penguji, resep, buku standart (MIMS, ISO dll), dan ATK sesuai kebutuhan

5) Stasi 5 (Dispensing)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, penguji, dan laboran; peralatan racik, bahan obat, dan ATK sesuai kebutuhan

6) Stasi 6 (Swamedikasi)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, PS, dan penguji; dummy obat, alat peraga untuk pemberian informasi obat.

D. Dokumen Penyelenggaraan

1. Berita acara penyelenggaraan ujian OSCE setiap kelompok ujian
2. Daftar hadir peserta, penguji, KOC dan tim pendukung
3. Soal dan hasil ujian
4. Lembar nilai peserta setiap station soal
5. Umpan balik peserta, penguji dan KOC
6. Semua berkas setelah ujian OSCE disegel kembali dan diserahkan kepada pengawas pusat dengan berita acara serah terima dokumen

BAB VII PENETAPAN KELULUSAN

A. Penetapan Kelulusan Peserta OSCE

Penentuan batas lulus dilakukan setelah penyelenggaraan UK OSCE secara nasional selesai pada periode ujian yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah dengan cara *Borderline Group Method* atau *Borderline Regression Method*. Metode ini memiliki kredibilitas yang dapat diandalkan. *Borderline Group Method* yaitu suatu metode dengan menetapkan *cutscore* atau titik perpotongan yang didapatkan dari nilai peserta tes yang kemampuannya berada pada batas bawah suatu tingkat *performance*.

Borderline Regression Method terdiri dari *Actual Mark* dan *Global Rating*. Penilaian dengan *checklist*, penguji hanya memberi penilaian tanpa intervensi dengan cara mencentang pada lembar *checklist* kemudian menjumlahkan sebagai nilai total. *Global rating* merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap *performance* keseluruhan kandidat (sesuai aspek yang diuji, mulai dari Interpretasi data sampai dengan perilaku profesional). Penilaian *Global Rating* terdiri dari 1= tidak lulus, 2= *borderline*, 3= lulus dan 4= superior.

Penilaian *Borderline Regression Method* yaitu:

1. Setiap peserta dinilai pada masing-masing station dengan menggunakan lembar penilaian (rubrik) sesuai dengan kemampuan peserta yang mengacu pada daftar tilik yang disediakan (*actual mark*).
2. Pada bagian bawah dari lembar tersebut terdapat *global performance* yang merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap peserta berupa superior, lulus, batas bawah kelulusan (*borderline*) atau tidak lulus. Penguji akan memilih salah satu dari penilaian tersebut yang menggambarkan persepsi penguji terhadap peserta.
3. Data dari setiap station dikompilasi dan dihitung.

4. Dibuat suatu perhitungan persamaan dengan komputerisasi dengan menggunakan hasil dari *global performance* sebagai variabel bebas dan hasil dari daftar tilik sebagai variabel tergantung.
5. Nilai batas lulus adalah perpotongan antara peserta yang *borderline* dan lulus.
6. Nilai batas lulus ini menunjukkan kemampuan minimum seorang tenaga teknis kefarmasian (TTK) / Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) untuk station tersebut.
7. Metode ini sangat tergantung dari kemampuan penguji untuk menjadi penilai yang tepat dalam menentukan penampilan minimal seorang peserta dan juga sangat tergantung pada jumlah peserta yang mengikuti UKMPDFI OSCE pada periode tersebut.
8. Kelulusan UKMPDFI OSCE melihat kelulusan station dengan penentuan metode di atas.

Penetapan Nilai Batas Lulus (NBL) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Masuk ke dalam program Microsoft Excel (minimal Microsoft Excel 2007).
2. Buatlah tabel yang memuat skor, bobot, dan total *Actual Mark* dan *Global Rating* dari tiap station untuk masing-masing kandidat peserta ujian seperti gambar berikut ini :

STASE 1																								
Nama Penguji :																								
No	KODE PESERTA (isi sesuai ID)	Pengumpulan data & informasi			Interpretasi Data			Pelaksanaan / implementasi			Monitoring dan Evaluasi			Pencatatan & Pelaporan			Kolaborasi			Sikap & perilaku profesional			TOTAL SKOR	GLOBAL RATING
		Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total	Skor	Bobot	Total		
1	Ahmad Guntur Amugrah							3	3	9	3	3	9							3	2	6	24	4
2	Nyimas Intan Kemuning							3	3	9	3	3	9							3	2	6	24	4
3	Nurmalasari							3	3	9	2	3	6							3	2	6	21	3
4	Ilham Rama Putra							2	3	6	1	3	3							2	2	4	13	2
5	Aulya Dini Safitri							3	3	9	2	3	6							3	2	6	21	3
6	Tasya Safna							2	3	6	3	3	9							3	2	6	21	3
Keterangan : diisi sesuai rubrik, nilai 0-3 dikali bobot pada kolom kompetensi sesuai yang dinilai pada rubrik																								
																			Penguji,					
																				(nama jelas)				

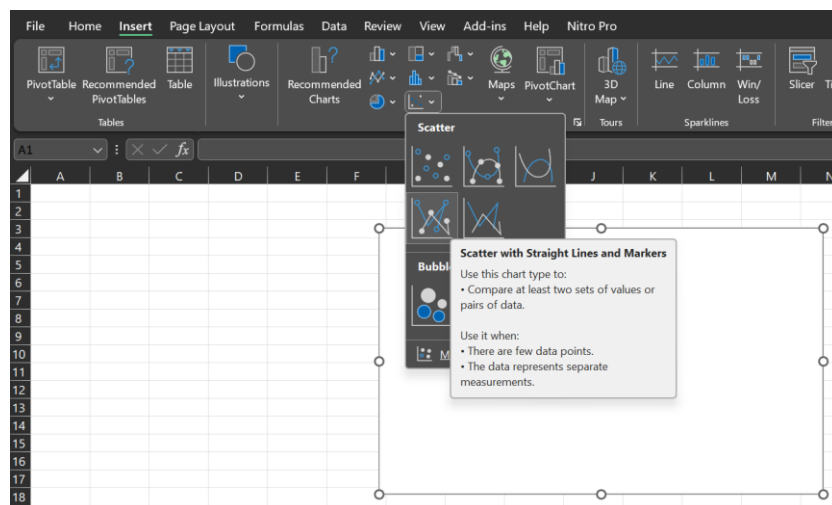
3. Setelah nilai *Global Rating* dan *Actual Mark* tiap station terkumpul, selanjutnya dibuat rekapitulasi nilai *Global Rating* dan *Actual Mark* tiap station seperti berikut ini

No	KODE PESERTA	REKAPITULASI NILAI											
		STAGE 1 (PRODUKSI)		STAGE 2 (DISPENSING)		STAGE 3 (PENYIMPANAN)		STAGE 4 (SKRINING RESEP)		STAGE 5 (Dispensing)		STAGE 6 (SWAMEDIKASI)	
		ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING
1	Ahmad Guntur Anugrah	24	4	22	3	18	2	28	3	21	3	13	1
2	Nyimas Intan Kemuning	24	4	17	3	16	2	19	3	24	3	16	2
3	Nurmalasari	21	3	17	2	18	2	19	2	21	3	20	2
4	Ilham Rama Putra	13	2	22	3	25	3	14	2	24	3	17	2
5	Aulya Dini Safitri	21	3	25	3	23	3	15	2	24	3	19	2
6	Tasya Safna	21	3	28	3	21	2	28	3	18	3	22	3

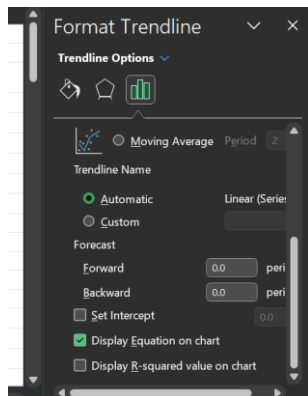
4. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan nilai yang terdapat pada hasil rekapitulasi nilai. Buatlah tabel *Global Rating* dan *Actual Mark* tiap station seperti contoh berikut ini.

Station 1. Produksi	
Global Mark	Actual Mark
4	24
4	24
3	21
2	13
3	21
3	21

5. Selanjutnya blok nilai *Global Rating* dan *Actual Mark*.
6. Klik “Insert”
7. Klik “Scatter”
8. Klik “Scatter with straight lines and markers”



9. Selanjutnya klik kanan pada grafik dan klik “Format Trendlines”
10. Centang pada “Display Equation on Chart”



11. Akan diperoleh persamaan garis. Gantilah nilai x dengan 2 dan akan diperoleh nilai y. Sebagai contoh, persamaan garis yang terbentuk pada station 1 ialah $y = 5.0588x + 4.6471$. Nilai x diganti dengan nilai 2 maka nilai y akan diperoleh $y = 5.0588(2) + 4.6471 = 14.7647$.
12. Nilai y setiap station dijumlahkan dan selanjutnya akan diperoleh nilai batas lulus (NBL) seperti pada contoh berikut

TOTAL NBL SELURUH STASE	
Station 1	14.7647
Station 2	17
Station 3	18.25
Station 4	16
Station 5	18
Station 6	17.833
Total	101.8477

13. NBL yang diperoleh selanjutnya dijadikan acuan untuk menentukan kelulusan peserta dalam UKMPDFI OSCE.

B. Pengumuman Hasil OSCE

Pengumuman hasil ujian paling lambat diumumkan 1 bulan setelah pelaksanaan ujian. Pengumuman kelulusan secara *online* di website Panitia Penyelenggara.

C. Ujian Ulang

Apabila peserta uji UK Tenaga Vokasi Farmasi OSCE dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan diberikan kesempatan uji kompetensi selama masih dalam masa studi. Masa studi maksimal Diploma 3 Farmasi adalah 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Wood TJ, Humphrey-Murto SM, Norman GR. Standard setting in a small scale OSCE: a comparison of the Modified Borderline-Group Method and the Borderline Regression Method. *Adv Health Sci Educ Theory Pract*. 2006 May;11(2):115-22.
- Kilminster S, Roberts T. Standard setting for OSCEs: trial of borderline approach. *Adv Health Sci Educ Theory Pract*. 2004;9(3):201-9.
- Kurniasih I. Lima Komponen Penting dalam Perencanaan OSCE. *IDJ*. 2014;3(1): 42-51.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR KETERAMPILAN LULUSAN VOKASI FARMASI

Daftar keterampilan lulusan vokasi farmasi dikelompokkan atas 3 bagian yaitu keterampilan pelayanan kefarmasian, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP, serta produksi sediaan farmasi. Proses penilaian dilaksanakan melalui proses pembobotan. Pembobotan dilakukan untuk dapat memberikan prioritas pada aspek intervensi ‘penting’ dari ribuan intervensi yang telah diajarkan di perguruan tinggi. Pembobotan menggunakan pendekatan manfaat tindakan dan tingkat bahaya dari keadaan klien (kasus), frekuensi tindakan dilakukan, atau banyaknya kasus yang dihadapi oleh tenaga vokasi farmasi dalam praktik sehari-hari, serta relevansinya dengan kompetensi. Bobot adalah perkalian antara *impact* dan frekuensi.

Semakin tinggi bobot semakin sering dan penting tindakan tersebut. Nilai maksimal bobot adalah 16 dan minimalnya adalah 1. Sementara nilai maksimal relevansi adalah 4 dan minimalnya adalah 1. Keterampilan yang diujikan dalam OSCE adalah yang memiliki bobot (≥ 9) dan relevansi tinggi.

IMPACT (I) atau DAMPAK

Impact atau dampak, adalah gambaran situasi yang membutuhkan keterampilan yang berdampak pada pekerjaan kefarmasian. Semakin tinggi nilai *impact* menunjukkan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sangat diperlukan. Nilai *impact* ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Nilai	Keterangan
1	Non urgent ; Jika tindakan dilakukan memberikan manfaat, tetapi tidak menimbulkan bahaya jika tidak dilakukan
2	Urgent , Jika tindakan tidak dilakukan akan memperburuk kondisi
3	Emergent ; jika tindakan tidak dilakukan dengan segera akan membahayakan kondisi klien
4	Life Threatening (mengancam kehidupan); jika tindakan tidak dilakukan akan mengancam jiwa dan atau integritas

FREKUENSI (F)

Penilaian frekuensi mengacu pada seringnya tindakan tersebut dilakukan oleh lulusan vokasi farmasi dan banyaknya kasus yang ditangani oleh tenaga vokasi farmasi secara umum. Kriteria dalam menentukan keterampilan pekerjaan kefarmasian berdasarkan frekuensi memiliki penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Jarang
2	Kadang kadang
3	Sering
4	Sangat sering

RELEVANSI

Penilaian relevansi diukur untuk melihat tingkat kesesuaian kompetensi dengan peran dan kinerja yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Kriteria dalam menentukan keterampilan pekerjaan kefarmasian berdasarkan relevansi, memiliki penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Kurang relevan. Memiliki pengetahuan dasar, namun belum memiliki keterampilan klinis yang nyata
2	Cukup relevan. Memiliki pengetahuan dasar dan mampu melakukan penatalaksanaan awal atau sederhana dengan tepat.
3	Relevan. Mampu melaksanakan tindakan sesuai analisa kebutuhan dengan tepat dan mampu mengenali bahaya yang mungkin ditimbulkan.
4	Sangat relevan. Mampu melaksanakan tindakan sesuai analisa kebutuhan dengan tepat dan mengevaluasi secara komprehensif dengan latar belakang keilmuan yang kuat.

DAFTAR KOMPETENSI TENAGA VOKASI FARMASI

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	A. BIDANG PELAYANAN FARMASI								
	Mampu melakukan pelayanan resep/Salinan resep								4
1	Mampu melakukan pengkajian resep secara administratif			3		3	4	12	
2	Mampu melakukan pengkajian resep secara farmasetik			3		3	4	12	
3	Mampu menghitung kebutuhan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
4	Mampu menghitung harga sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
5	Mampu melakukan penyiapan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
6	Mampu membuat etiket sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
7	Mampu membuat salinan resep sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	3	9	
8	Mampu melakukan pemeriksaan kembali (<i>double checking</i>) sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
9	Mampu melakukan penyerahan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	3	9	
	Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai resep								3
10	Mampu memberikan informasi pada pasien terkait dengan indikasi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
11	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan efek samping obat dan penanganannya			3		2	3	6	
12	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara pakai sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
13	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan kontraindikasi obat			3		2	3	6	
14	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara penyimpanan obat			3		3	3	9	
	Mampu melakukan pelayanan swamedikasi								4
15	Mampu melakukan <i>patient assessment</i> dalam pelayanan swamedikasi				4	3	3	9	
16	Mampu memilihkan obat-obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi				4	4	3	12	
17	Mampu memberikan pelayanan informasi terkait obat swamedikasi				4	3	3	9	
	Mampu melakukan pencatatan/pelaporan								3

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
18	Mampu mengidentifikasi dan memberikan penandaan obat golongan narkotika/psikotropika pada resep			3		2	3	6	
19	Mampu melakukan penyimpanan resep narkotika/psikotropika/biasa sesuai dengan persyaratan			3		2	3	6	
20	Mampu menyiapkan data untuk pelaporan narkotika dan psikotropika			3		2	3	6	
21	Mampu menyiapkan laporan prekursor farmasi			3		2	3	6	
	B. BIDANG MANAJEMEN FARMASI								
	Mampu menyiapkan data perencanaan kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP								3
22	Mampu menghitung data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode konsumsi			3		2	2	4	
23	Mengetahui jenis data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode morbiditas	1				2	2	4	
24	Mengetahui jenis data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode kombinasi	1				2	2	4	
25	Mampu menghitung data kebutuhan obat program, donasi, dan hibah.			3		2	2	4	
	Mampu melakukan proses pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP								3
26	Mampu menyiapkan data sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP untuk proses pengadaan			3		2	3	6	
27	Mampu menyiapkan data pemasok untuk proses pengadaan			3		2	3	6	
28	Mampu menyiapkan surat pesanan untuk obat/bahan obat narkotika, psikotropika, precursor farmasi, obat-obat tertentu, obat keras, obat bebas terbatas, dan obat bebas			3		3	4	12	
29	Mampu menyiapkan sediaan obat steril			3		2	2	4	
30	Mampu menyiapkan sediaan nutrisi parenteral			3		2	2	4	
31	Mampu merekonstitusi obat sitostatika			3		2	2	4	
32	Mampu memproduksi sediaan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di rumah sakit			3		3	3	9	
	Mampu melakukan proses penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP								4
33	mampu menelaah kesesuaian fisik sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang diterima dengan surat pesanan dan faktur			3		3	4	12	
34	mampu menelaah mutu (kondisi fisik, nomor batch, Nomor Izin Edar, tanggal kedaluwarsa) sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang diterima			3		3	4	12	
	Mampu melakukan proses penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP								4

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
35	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan berdasarkan bentuk sediaan, stabilitas, dan kategori kewaspadaan tinggi/high alert			3		3	4	12	
36	Mampu mengelompokkan obat yang akan disimpan berdasarkan peraturan perundang-undangan			3		3	4	12	
37	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan bentuk sediaan			3		3	4	12	
38	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan stabilitas			3		3	4	12	
39	Mampu melakukan penyimpanan obat berdasarkan kategori kewaspadaan tinggi/high alert			3		3	4	12	
40	Mampu melakukan penyimpanan bahan beracun dan berbahaya (B3) yang akan disimpan			3		3	4	12	
41	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem FEFO			3		3	4	12	
42	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem FIFO			3		3	4	12	
43	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem LIFO			3		3	4	12	
44	Mampu mengidentifikasi tanda-tanda kerusakan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP selama penyimpanan			3		3	3	9	
45	Mampu melakukan pemantauan tempat penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		3	3	9	
46	Mampu melakukan uji petik (<i>sampling stock</i>) terhadap persediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
47	Mampu melakukan stok opname sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara berkala			3		3	4	12	
	Mampu melakukan pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP								3
48	Mampu menyiapkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP sesuai dengan permintaan/pesanan			3		3	3	9	
49	Mampu menyiapkan dokumen pengiriman/distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP			3		3	3	9	
50	Mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk pengiriman/distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
51	Mampu melakukan tindakan pencegahan terhadap pencurian, tumpahan, atau kerusakan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP selama proses pengiriman/distribusi,			3		2	2	4	
	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP								3

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
52	Mampu mencatat dan melaporkan perubahan suhu dan kelembaban di tempat penyimpanan			3		2	3	6	
53	Mampu mencatat penerimaan, pengeluaran dan sisa akhir pada kartu stok			3		3	3	9	
54	Mampu menghitung harga jual apotek dengan faktor pengali/laba yang sudah ditetapkan			3		3	3	9	
55	mampu membuat laporan terkait dengan ketidaksesuaian jumlah dan kerusakan fisik sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	3	6	
56	Mampu membuat laporan kegiatan pengelolaan barang (stok opname, dokumen distribusi, laporan pengadaan, laporan tahunan)			3		2	3	6	
57	Mampu mengarsipkan dokumen pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
	Mampu melakukan pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP								3
58	Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan			3		3	2	6	
59	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan bentuk sediaan			3		3	2	6	
60	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan peraturan perundang-undangan			3		3	2	6	
61	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan kelas terapi			3		3	2	6	
62	Mampu mengelompokkan bahan beracun dan berbahaya yang akan dimusnahkan			3		2	2	4	
63	Mampu mengetahui berbagai metode pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP	1				3	2	6	
64	Mampu menyiapkan dokumen pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		3	2	6	
	C. BIDANG TEKNOLOGI FARMASI								
	PRODUKSI SEDIAAN SOLID								3
65	Mampu menjelaskan jenis-jenis sediaan tablet tablet tidak bersalut (tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik)		2			3	2	6	
66	Mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing sediaan tablet (tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik)		2			3	2	6	
67	Mampu menerapkan standar CPOB dalam produksi sediaan tablet (Prinsip, pembagian ruangan produksi, aplikasi pemilihan ruang dan persyaratan)			3		3	2	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
68	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan tablet (Menjelaskan produk antara, produk ruahan, dan produk jadi)		2			2	2	4	
69	Mampu membedakan metode pembuatan tablet (cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering)		2			3	2	6	
70	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB Metode cetak langsung, granulasi basah, granulasi kering)			3		3	3	9	
71	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet dengan peralatan yang sesuai dengan metode cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering (Punch, dies, hopper, shoes, lemari pengering, slugging, mixer)			3		3	3	9	
72	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet pada lingkungan kerja yang sesuai dengan CPOB (Ruang steril dan non steril, ruangan dengan kelas yang berbeda (A, B, C dan D))			3		3	3	9	
73	Mampu melaksanakan formulasi yang telah ditetapkan (Cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering, Jenis tablet: tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah)			3		3	3	9	
74	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan tablet dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
75	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)			3		3	3	9	
76	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas granul, tablet, tablet salut. (Granul: Kadar air, laju alir, sudut diam, kompresibilitas; Tablet: keseragaman bobot, kekerasan tablet, kerapuhan, waktu hancur, keseragaman kadar, disolusi.)			3		3	3	9	
77	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas granul, tablet, tablet salut.		2			2	3	6	
78	Mampu menjelaskan tahapan dan tujuan penyalutan gula penyalutan gula, sealing, subcoating, smoothing, coloring, polishing		2			2	2	4	
79	Mampu menjelaskan kerusakan yang dapat terjadi pada sediaan tablet salut gula (Keretakan salut (cracking), migrasi warna (mottling), perlekatan sudut (edge chipping), pelekatan (binding), efek kulit jeruk (rough coatings).		2			3	2	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
80	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet salu film yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
81	Mampu menjelaskan tahapan dan tujuan penyalutan film (Penyalutan film tipis dan enterik) Bahan tambahan: Selulosa, propilenglikol, polietilenglikol, dietil ekstatat, trietil sitrat, eudagrit		2			2	3	6	
82	Mampu menjelaskan kerusakan yang dapat terjadi pada sediaan tablet salutfilm (Keretakan salut (cracking), migrasi warna (mottling), perlekatan sudut (edge chipping), pelekatan(binding), efek kulit jeruk (roughcoatings).)		2			3	2	6	
83	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet salut film yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
84	Mampu melaksanakan pengemas sesuai dengan ketentuan untuk mendukung penggunaan, menjaga stabilitas, dan waktu kedaluwarsa (Kemasan primer: plastik, botol, strip, blister, sachet; warna coklat/bening,Kemasan sekunder: inner box, outor box, label, leaflet			3		3	2	6	
85	Mampu menghitung jumlah kebutuhan bahan pengemas berdasarkan ketentuan		2			2	3	6	
	PRODUKSI SEDIAAN SEMISOLID								3
86	Mampu menjelaskan jenis-jenis sediaan semi solid (Salep, krim, gel, pasta, suppositoria)		2			2	3	6	
88	Mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing sediaan semi solid		2			2	3	6	
89	Mampu menerapkan standar CPOB dalam produksi sediaan semi solid			3		2	3	6	
90	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan semi solid (Menjelaskan produk antara, produk ruahan, dan produk jadi)		2			2	3	6	
91	Mampu membedakan metode pembuatan sediaan semi solid (Metode pembuatan salep (basis hidrokarbon, larut air, absorpsi, dapat di cuci) , krim (tipe M/A, tipe A/M), gel (hidrogel dan lipogel, pasta, suppositoria		2			3	3	9	
	SALEP								3
92	Mampu menjelaskan basis yang digunakan dalam pembuatan salep (Basis hidrokarbon, larut air, absorpsi, dapat di cuci)		2			2	3	6	
93	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan salep dan menjelaskan tujuan dari penggunaan		2			2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	tiap bahan dalam formulasi Contoh bahan tambahan salep: Basis hidrokarbon: vaselin, parafin solid/liquid, cera alba/flava; larut air: golongan selulosa, gelatin, tragachant, sodium alginat dan PEG; absorpsi: emulsi (lanolin) dan non emulsi (bees wax, adeps lanae), dapat di cuci (cold cream/vanishing cream/cleansing cream; asam stearat, hidros lanolin, trietanolamin, propilenglikol) Contoh bahan tambahan preservatif: nipagin, nipasol Contoh bahan tambahan antioksidan: BHT								
94	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan salep yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
	PASTA								3
95	Mampu menjelaskan basis yang digunakan dalam pembuatan pasta Pasta berlemak (hydrocarbonbase): parafin cair, soft paraffin; Pasta kering (water miscible base): gliserin; Pasta pendingin/hidrofilik (water soluble base): oleum olivarum, calcii hidroksid)		2			2	3	6	
96	Mampu menjelaskan komponen penyusun pasta gigi (zat abrasif, surfaktan, bumektan, pengikat/pengental)		2			2	3	6	
97	Mampu menjelaskan fungsi dan contoh bahan tambahan pada pasta gigi Contoh zat abrasif: silika hidrat, kalsium karbonat, dikalsium fosfatdihidrat, kalsium firofosfat; contoh surfaktan: sodium lauril sulfat; bumektan: gliserol dan sorbitol; contoh pengikat/pengental: karboksi metil selulosa, hidroksi etil selulosa, karagenan, santan gum.		2			2	3	6	
98	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan pasta yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
	KRIM								3
99	Mampu menjelaskan tipe krim (Krim tipe o/w dan tipe w/o)		2			2	3	6	
100	Mampu menjelaskan komponen basis dan tujuan penggunaan dalam sediaan krim Contoh basis krim tipe o/w: cold cream; contoh basis krim tipe w/o: vanishing cream		2			2	3	6	
101	Mampu menjelaskan jenis surfaktan ada pembuatan krim Anionik, kationik dan non ionik		2			2	3	6	
102	Mampu menjelaskan emulgator pada ada pembuatan krim		2			2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
103	Mampu menghitung nilai HLB pada ada pembuatan krim (Nilai HLB campuran, bobot dan persentase kebutuhan bahan dan surfaktan berdasarkan nilai HLB)		2			2	3	6	
104	Mampu menjelaskan jenis bahan tambahan dan fungsinya dalam pembuatan krim (pengawet, antioksidan, peningkat viskositas, pendapar, humektan dan enhancer)		2			2	3	6	
105	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan krim berdasarkan ketentuan			3		3	3	9	
106	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan pasta yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
107	Mampu menjelaskan jenis ketidakstabilan dalam krim (Flokulasi, creaming, cracking, inversi)		2			2	3	6	
108	Mampu menjelaskan penggolongan krim kosmetik dan tujuan penggunaannya (Pelindung (Anti aging, SPF), pembersih (cleansing cream), pelembab (moustrizing cream) dan dekoratif (fondation, lipstick)		2			2	2	4	
	GEL								3
109	Mampu menjelaskan peggolongan gel berdasarkan fase koloid (oganik dan anorganik)		2			2	2	4	
110	Mampu menjelaskan klasifikasi gel berdasarkan basis (Hidrofilik dan hidrofobik (organo gel)		2			2	2	4	
111	Mampu menjelaskan penggolongan gel berdasarkan kelarutannya (Hidrogel, lipogel dan xerogel)		2			2	2	4	
112	Mampu menjelaskan komponen gelling agent dalam sediaan gel (Contoh gelling agen: Na CMC, CMC, carbopol)		2			2	2	4	
113	Mampu menjelaskan metode pembuatan gel pelelehan dan tritulasi (Pelelehan dan tritulasi)		2			2	2	4	
114	Mampu menjelaskan mekanisme penyerapan air dalam gel (peristiwa inhibisi, swelling, sineresis dan piksotropi)		2			2	2	4	
115	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif, basis dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan gel yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
116	Mampu melakukan perhitungan gelling agent		2			3	3	9	
117	Mampu menjelaskan jenis dan fungsi bahan tambahan Contoh bahan pengawet, contoh humektan: gliserin, propilenglikol, dan PEG; contoh pengawet : Nipagin dan nipasol;		2			2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	Contoh antioksidan: tokoferol, PHA, PHT, natrium metanisulfit, askorbat; contoh bahan pengkelat: ETA, contoh bahan cosolven: propilenglikol; contoh permeation enhancer: propilenglikol, etanol, asam oleat; contoh surfaktan: tween, natrium lauril sulfat.								
118	Mampu melaksanakan metode penyiapan gelling agent (Cold methode, dispersion methode, chemical reaction, temperature effect, flocculation.)		2			2	3	6	
	SUPPOSITORIA DAN OVULA								3
119	Mampu menjelaskan jenis supositoria dan ovula (Suppositoria vaginal, rektal, uretral, nasal dan ear cones)		2			2	2	4	
120	Mampu menjelaskan jenis bahan tambahan dan fungsinya dalam pembuatan sediaan supositoria dan ovula (Basis berlemak dan basis larut air)		2			2	2	4	
121	Mampu menjelaskan komponen dan tujuan penggunaan sediaan supositoria dan ovula (Basis: lipofilik dan larut air; absorben; surfaktan, lubrican, pengawet)		2			2	2	4	
122	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif, basis dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan supositoria dan ovula yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
123	Mampu melakukan perhitungan basis dengan bilangan pengganti		2			3	3	9	
124	Mampu menjelaskan proses pelepasan obat dari sediaan berdasarkan basis suppositoria dan ovula			3		2	2	4	
125	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan semi solid (Organoleptis, homogenitas, PH, daya sebar, daya lekat, viskositas, daya proteksi, tipe emulsi, keseragaman volume, volume terpindahkan, waktu lebur (suppositoria dan ovula)			3		3	3	9	
126	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol					2	3	6	
	PRODUKSI SEDIAAN LIQUID								3
127	Mampu menjelaskan jenis dan kelebihan sediaan liquid (Definisi dan persyaratan umum sesuai farmakope)		2			2	2	4	
128	Mampu menjelaskan klasifikasi kelarutan bahan utama dari sediaan liquid		2			2	2	4	
129	Mampu menjelaskan peristiwa kelarutan (salting in, salting out, konsolvensi)		2			2	3	6	
130	Mampu melakukan perhitungan dan penyiapan sirupus simpleks			3		3	3	9	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
131	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan sirup dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi (Bahan aktif, pelarut, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet.)		2			2	3	6	
132	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan sirup yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
133	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan sirup		2			2	3	6	
134	Mampu menjelaskan tujuan formulasi sediaan sirup kering		2			2	3	6	
135	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan sirup kering dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
136	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan sirup kering		2			2	3	6	
137	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan sirup (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar.)			3		3	3	9	
138	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas sirup			3		2	3	6	
	ELIXIR								3
139	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan elixir dan menjelaskan tujuan formulasi (Bahan aktif, pelarut, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet.)		2			2	2	4	
140	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan elixir yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
141	Mampu menjelaskan prinsip pembuatansediaan elixir		2			2	2	4	
142	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan elixir dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
143	Mampu melaksanakan prosedur kontrolkualitas sediaan elixir (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, kejernihan.)			3		3	3	9	
144	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas elixir			3		2	3	6	
	EMULSI								3
145	Mampu menjelaskan komponen utama dalam sediaan emulsi (fase dispers/fase diskoMntinyu dan fase luar/fase kontinyu)		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
146	Mampu menjelaskan metode pembuatan emulsi (gom basah, gom kering, botol forbes)		2			2	3	6	
147	Mampu menjelaskan kerja emulgator dalam sediaan		2			2	3	6	
148	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan emulsi dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi (Bahan aktif, pelarut, emulgator, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet)		2			2	3	6	
149	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan emulsi yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
150	Mampu menghitung nilai HLB pada pembuatan emulsi (Nilai HLB campuran, bobot dan persentase kebutuhan bahan dan surfaktan berdasarkan nilai HLB)		2			2	3	6	
151	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan emulsi (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, kejernihan.)			3		3	3	9	
152	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas emulsi			3		2	3	6	
153	Mampu menjelaskan jenis ketidakstabilan dalam emulsi (Cracking, creaming)		2			2	3	6	
	SUSPensi								3
154	Pembuatan suspensi (dispersi dan presipitasi)					2	2	4	
155	Mampu menjelaskan definisi suspensi rekonstitusi		2			2	3	6	
156	Mampu menjelaskan tujuan pembuatan sediaan suspensi rekonstitusi		2			2	3	6	
157	Mampu menjelaskan ketidak stabilan suspensi (flokulasi dan deflokulasi)		2			2	3	6	
158	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan suspensi (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, volume sedimentasi, redispersibilitas)			3		3	3	9	
159	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas sediaan suspensi			3		2	3	6	
	PRODUKSI SEDIAAN STERIL								2
160	Mampu membedakan jenis sediaan steril (SVP, LVP (infus, larutan irigasi dan dialisa), sediaan ophtalmic, nasal, otik		2			2	2	4	
161	Mampu menjelaskan komponen penyusun dan tujuan penggunaan sediaan steril (SVP,		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	LVP (infus, larutan irigasi dan dialisa), sediaan ophtalmic, nasal, otik								
162	Mampu menerapkan CPOB sediaan steril (Prinsip, pembagian ruangan produksi, aplikasi pemilihan ruang dan persyaratan)			3		3	2	6	
163	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan steril		2			2	3	6	
164	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan steril (SVP, LVP, sediaan ophtalmic dan steril lain		2			2	3	6	
165	Mampu menjelaskan prinsip dan metode sterilisasi (Panas lembab, panas kering, cara sterilisasi yang tepat untuk obat dengan sifat fisika kimia tertentu)		2			2	3	6	
166	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan steril dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB			3		2	3	6	
167	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan steril pada lingkungan kerjayang sesuai dengan CPOB (Ruangan aseptis dan non aseptis. Ruangan dengan kelas yang berbeda (A, B, C dan D)			3		2	3	6	
168	Mampu menjelaskan perbedaan metode sterilisasi akhir dan teknik aseptik		2			2	3	6	
169	Mampu menjelaskan rute pemberian sediaan parenteral (inta vena, intra muskular, subcutan)		2			2	3	6	
170	Mampu menjelaskan perbedaan sediaan parenteral dosis tunggal dan dosis ganda		2			2	3	6	
171	Mampu menjelaskan proses pembuatan sediaan larutan injeksi dengan pembawa air dan bukan air		2			2	3	6	
172	Mampu menjelaskan fungsi penggunaan bahan tambahan dalam sediaan parenteral		2			2	3	6	
173	Mampu menghitung jumlah bahan pengisotonis yang dibutuhkan		2			2	3	6	
174	Mampu menjelaskan prinsip produksi sediaan steril suspensi dan suspensi rekonsitusi (ekivalensi NACI dan penurunan titik beku)		2			2	3	6	
175	Mampu menjelaskan penggolongan sediaan infus berdasarkan komposisi dan penggunaannya		2			2	2	4	
176	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan salep mata		2			2	2	4	
177	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan steril (Standar steril, bebas pirogen, sterilitas, isotonis, isohidris, stabilitas)			3		2	3	6	
178	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas sediaan steril			3		2	3	6	
179	Mampu menghitung volume pengencer yang dibutuhkan untuk rekonstitusi			3		2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
180	Mampu menghitung volume pembawa untuk pencampuran obat parenteral		2			2	3	6	
	D. BIDANG BAHAN ALAM								
	Sumber/bahan baku obat Tradisional								2
181	Mampu membedakan sumber/bahan baku obat tradisional dari mineral, hewani, dan nabati		2			2	2	4	
182	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari mineral dan kegunaannya		1			2	2	4	
183	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari hewani dan kegunaannya		1			2	2	4	
184	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari nabati dan kegunaannya		1			2	2	4	
	Pembuatan Simplisia								
	Pengumpulan bahan baku obat tradisional								2
185	Mampu menjelaskan proses pembuatan simplisia		2			2	3	6	
186	Mampu menjelaskan proses pengumpulan bahan baku obat hewani dan mineral					2	3	6	
187	Mampu menjelaskan proses pengumpulan dan pemanenan bahan baku simplisia nabati berdasarkan karakteristik bagian tanaman		2			2	3	6	
188	Mampu menentukan bagian dari tanaman yang diambil		2			2	3	6	
189	untuk memperoleh bahan baku obat tradisional dengan kandungan yang paling banyak: rimpang, buah, daun, bunga, batang, kulit, akar dan herba.		2			2	3	6	
	Sortasi Basah								2
190	Mampu menjelaskan sortasi basah terhadap bahan baku obat tradisional		2			2	2	4	
191	Mampu memahami proses dan manfaat sortasi basah terhadap bahan baku obat tradisional		2			2	2	4	
	Pencucian								2
192	Mampu menjelaskan proses pencucian bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
	Perajangan								2
193	Mampu menjelaskan proses perajangan bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
194	Mampu memahami manfaat dan fungsi perajangan pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
	Pengeringan								2
195	Mampu menjelaskan proses pengeringan bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
196	Mampu membedakan metode pengeringan alami (sinar matahari, kering angin) dan pengeringan buatan (oven)		2			2	2	4	
	Sortasi Kering								2
196	Mampu menjelaskan proses sortasi kering dan tujuan proses tersebut,		2			2	2	4	
	Penyimpanan Simplisia								2
197	Mampu membedakan beberapa metode penyimpanan bahan baku obat tradisional: FIFO, FEFO		2			2	3	6	
198	Mampu membedakan berbagai kondisi penyimpanan sesuai dengan sifat bahan obat tradisional (minyak atsiri, oleum cacao, adeps lanae)		2			2	3	6	
	Evaluasi Mutu Simplisia								
	A. Identifikasi								3
199	Mampu menyebutkan nama dan asal simplisia sebagaimana terdapat dalam FHI	1				2	2	4	
200	Mampu menjelaskan karakteristik simplisia		2			2	2	4	
201	Mampu melaksanakan uji makroskopis simplisia			3		3	3	9	
202	Mampu menentukan asal tanaman/bagian tanaman dari uji makroskopis simplisia		2			3	3	9	
203	Mampu melaksanakan uji mikroskopis simplisia			3		2	2	4	
204	Mampu menentukan asal tanaman/bagian tanaman dari uji mikroskopis simplisia sebagaimana terdapat dalam FHI		2			2	2	4	
	B. Mampu memahami uji kemurnian simplisia								2
205	Mampu menghitung kadar air simplisia pada proses uji kemurnian simplisia		2			2	3	6	
206	Mampu menghitung kadar abu simplisia pada proses uji kemurnian simplisia		2			2	3	6	
207	Mampu menjelaskan uji cemaran aflatoxin, AKK, ALT dan cemaran logam berat.		2			2	3	6	
	C. Uji kuantitatif								2
208	Mampu memahami uji kuantitatif sari larut air		2			2	2	4	
209	Mampu memahami uji kuantitatif sari larut etanol		2			2	2	4	
210	Mampu memahami uji kuantitatif golongan fenol dan flavonoid		2			2	2	4	
	Ekstraksi								
	A. Pelaksanaan ekstraksi								3
211	Mampu membedakan berbagai metode ekstraksi disesuaikan dengan metabolit aktif yang akan diambil		2			2	2	4	
212	Mampu memahami prinsip/prosedur ekstraksi yang digunakan (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)								
213	Mampu menjelaskan fungsi bagian dari alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)		2			2	2	4	
214	Mampu memilih dan merangkai alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)			3		2	2	4	
215	Mampu memilih pelarut yang digunakan pada proses ekstraksi berdasarkan metode ekstrakss dan metabolit yang akan diambil		2			3	3	9	
216	Mampu membedakan karakteristik pelarut yang akan digunakan pada proses ekstraksi (kepolarannya; senyawa organik/non organik)		2			2	2	4	
217	Mampu menghitung rendemen ekstrak yang diperoleh dari hasil ekstraksi		2			2	3	6	
	B. Parameter Ekstraksi								3
218	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik bobot jenis		2			2	3	6	
219	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar air		2			2	3	6	
220	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar abu total dan kadar abu tak larut asam		2			2	3	6	
221	Mampu menjelaskan parameter ekstraksi non spesifik sisa pelarut, cemaran mikroba (AKK, ALT), aflatoksin, dan cemaran logam berat		2			2	2	4	
222	Mampu menentukan parameter spesifik: identitas dari ekstrak		2			2	3	6	
223	Mampu menentukan parameter spesifik organoleptis dari ekstrak		2			2	3	6	
224	Mampu menentukan parameter spesifik senyawa terlarut dalam pelarut tertentu		2			2	3	6	
225	Mampu menentukan kandungan kimia/metabolit pada ekstrak dengan menggunakan KLT dibandingkan dengan pembanding		2			2	3	6	
226	Mampu menghitung nilai Rf dan hRf		2			2	3	6	
227	Mampu menghitung kebutuhan eluen baik tunggal ataupun campuran untuk mengidentifikasi kandungan senyawa dengan menggunakan KLT		2			2	2	4	
228	Mampu menjelaskan skrining fitokimia senyawa fenol, alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, tanin dan terpenoid pada ekstrak		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	dengan menggunakan prosedur yang sudah baku								
	Sediaan Obat Tradisional								3
229	Mampu membedakan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
230	Mampu memahami persyaratan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
231	Mampu menjelaskan proses pembuatan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
232	Mampu membedakan sediaan obat tradisional berdasarkan peraturan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka)		2			2	3	6	
233	Mampu menyebutkan/memberi contoh sediaan obat tradisional berdasarkan peraturan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka)	1				2	2	4	
234	Mampu menyebutkan kegunaan sediaan obat tradisional	1				2	2	4	
	Registrasi Sediaan Obat Tradisional								2
235	Mampu membedakan jenis usaha/industry obat tradisional sesuai peraturan: UMOT, UKOT, IKOT, IOT, IEBA		2			2	2	4	
236	Mampu mengidentifikasi nomor registrasi penandaan Obat Tradisional		2			2	2	4	

Lampiran 2.
Contoh Blueprint OSCE

No.	Kategori Kompetensi	Minimum	Stasion					
			Produksi	Distribusi		Pelayanan Kefarmasian		
			Preparasi, Pencampuran dan IPC	Penerimaan	Penyimpanan	Skrining resep	Dispensing	Swamedikasi
			1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan data & informasi	50/3	√	√				√
2	Interpretasi data	50/3				√	√	√
3	Pelaksanaan/implementasi	60-70/4	√		√		√	√
4	Monitoring & evaluasi	50/3	√	√	√			
5	Pencatatan & pelaporan	50/3			√	√	√	
6	Kolaborasi	30/1-2		√		√		
7	Sikap dan perilaku profesional	100/6	√	√	√	√	√	√
Total stasi		6	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3.
Contoh Soal OSCE

SOAL STATION 1: PRODUKSI

1. Nomor Station	1
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: <ol style="list-style-type: none"> Produksi – Preparasi / Pencampuran/ IPC Distribusi – Penerimaan Distribusi – Penyimpanan Pelayanan – Skrining resep Pelayanan – Dispensing Pelayanan – Swamedikasi
3. Kasus	Pengujian Sifat Alir Granul
4. Alokasi Waktu	10 menit
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data & informasi Interpretasi data Pelaksanaan/implementasi Monitoring & evaluasi Pencatatan & pelaporan Kolaborasi Sikap dan perilaku profesional
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	Skenario: TTK di R&D bertugas melakukan pengujian sifat alir granul dengan cara menentukan kecepatan alir granul dan sudut istirahat (<i>angle of repose</i>). Bobot granul yang diuji adalah 35 gram granul. Pengujian dilakukan sebanyak 1 kali replikasi. Tugas: <ol style="list-style-type: none"> Lakukan pengujian sifat alir. Catat hasil pengujian. Hitung kecepatan laju alir dan sudut istirahat (<i>angle of repose</i>).
6. Instruksi Penguji	Instruksi Umum: <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian Tuliskan 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) b. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi, interaksi, ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. Instruksi Khusus: <ol style="list-style-type: none"> Jika terjadi kesalahan di luar skenario, penguji diwajibkan untuk mengambil tindakan. Jika penguji tidak bisa melihat proses secara jelas yang dilakukan oleh peserta, penguji boleh mendekati peserta dengan syarat masih berada di area belakang peserta.

	Instruksi Tambahan: 1. Bantu laboran untuk mengembalikan posisi alat dan bahan seperti semula.																																							
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	Ada/tidak																																							
8. Dialog PS	-																																							
1. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<table><tr><th>No</th><th>Alat/ Peralatan</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji dan laboran</td></tr><tr><td>3</td><td>Pulpen</td><td>4 buah</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan)</td></tr><tr><td>4</td><td>Lembar Kerja</td><td>20 lembar</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji</td></tr><tr><td>5</td><td>Granul dalam wadah yang sesuai</td><td>20 paket (@35 g)</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”</td></tr><tr><td>6</td><td>Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah</td><td>1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah</td><td>Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih Tempat sampah diletakkan di dekat station</td></tr><tr><td>7</td><td>APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap</td><td>20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah</td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Hand sanitizer</td><td>1 botol</td><td></td></tr></table>				No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan	2	Kursi	3 buah	Untuk peserta, penguji dan laboran	3	Pulpen	4 buah	Sejumlah peserta ujian (+cadangan)	4	Lembar Kerja	20 lembar	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji	5	Granul dalam wadah yang sesuai	20 paket (@35 g)	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”	6	Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah	1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah	Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih Tempat sampah diletakkan di dekat station	7	APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap	20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah		8	Hand sanitizer	1 botol	
No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan																																					
1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan																																					
2	Kursi	3 buah	Untuk peserta, penguji dan laboran																																					
3	Pulpen	4 buah	Sejumlah peserta ujian (+cadangan)																																					
4	Lembar Kerja	20 lembar	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji																																					
5	Granul dalam wadah yang sesuai	20 paket (@35 g)	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”																																					
6	Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah	1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah	Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih Tempat sampah diletakkan di dekat station																																					
7	APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap	20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah																																						
8	Hand sanitizer	1 botol																																						
10. Kebutuhan Laboran	Ada																																							
Penulis Soal	(nama penulis soal)																																							
Referensi	Farmakope Indonesia VI, 2020																																							

LEMBAR KERJA

STATION 1

Nama Peserta :

Sesi / Round :

HASIL EVALUASI KECEPATAN ALIR

Keterangan	Hasil pengamatan	
Bobot granul (gram)		
Waktu alir granul (detik)		
Perhitungan kecepatan alir granul		
Kesimpulan pengujian*	☐ Memenuhi syarat	☐ Tidak memenuhi syarat

*Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

HASIL EVALUASI SUDUT ISTIRAHAT

Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

Keterangan	Hasil pengamatan	
Diameter granul (cm)		
Tinggi granul (cm)		
Perhitungan sudut istirahat		
Kesimpulan pengujian*	☐ Memenuhi syarat	☐ Tidak memenuhi syarat

*Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

RUBRIK PENILAIAN OSCE

STATION 1

I. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
1. Pelaksanaan	Kandidat tidak melakukan apapun.	Kandidat melaksanakan 1-3 langkah dari 7 langkah dengan tepat: 1. Menyiapkan diri 2. Menyiapkan dan mengecek alat 3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji. 4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka) 5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter 6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan 7. Menyelesaikan tindakan Atau kandidat melakukan semua prosedur tetapi terdapat sebagian besar ketidaktepatan.	Kandidat melaksanakan 4-6 langkah dari 7 langkah dengan tepat: 1. Menyiapkan diri 2. Menyiapkan dan mengecek alat 3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji. 4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka) 5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter 6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan 7. Menyelesaikan tindakan Atau kandidat melakukan semua prosedur tetapi terdapat sebagian kecil ketidaktepatan.	Kandidat melaksanakan seluruh langkah uji (7) dengan tepat: 1. Menyiapkan diri 2. Menyiapkan dan mengecek alat 3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji. 4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka) 5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter 6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan 7. Menyelesaikan tindakan	3	9
2. Monitoring & Evaluasi	Kandidat tidak melakukan apapun.	Kandidat mampu melakukan 1 langkah uji dengan tepat:	Kandidat mampu melakukan 2 -3 langkah uji dengan tepat:	Kandidat mampu melakukan seluruh langkah (4) uji dengan tepat:	3	9

		1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C	1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C	1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C		
3. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak menunjukkan perilaku profesional apapun.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional (1-2) dari 4 aspek di bawah ini 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional (2-3) dari 4 aspek di bawah ini 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional seluruh aspek (4) di bawah ini: 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	2	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 1

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Produksi (IPC) Kasus : Melakukan pengujian sifat alir granul	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Pengumpulan data & informasi	Pemeriksaan kesiapan dan ketersediaan alat dan bahan
		Pelaksanaan/implementasi	Pengujian kecepatan alir dan sudut istirahat
		Monitoring & evaluasi	Melakukan perhitungan dan menuliskan hasil uji pada lembar kerja
		Sikap dan perilaku profesional	Menggunakan APD lengkap
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP uji kecepatan alir	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>d. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>e. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika dua-duanya benar.- Skor 2 ketika satu benar.- Tidak ada nilai 1.- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.- <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika 3 langkah benar.- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total. <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

SOP TUGAS 1-3

SOP PRODUKSI SEDIAAN SUSPENSI	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 2. Petugas melakukan penyiapan alat 3. Petugas memasukkan granul pada corong uji dan memastikan bagian bawah corong tertutup 4. Membuka penutup bagian bawah corong sekaligus dengan menyalakan waktu uji pada stopwatch 5. Menghentikan waktu uji pada stopwatch dan melakukan pencatatan hasil uji 6. Melakukan pengukuran tinggi dan diameter granul 7. Melakukan pencatatan, perhitungan dan mengambil kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memasukkan semua granul pada corong 2. Ketepatan waktu menyalakan stopwatch bersamaan dengan membuka penutup corong bagian bawah, sehingga granul mulai mengalir.

SOAL STATION 2: PENERIMAAN

1. Nomor Station	2																																																																																																			
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan - Swamedikasi																																																																																																			
3. Kasus	Penerimaan sediaan farmasi di apotek																																																																																																			
4. Alokasi Waktu	10 menit																																																																																																			
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring & evaluasi 5. Pencatatan & pelaporan 6. Kolaborasi 7. Sikap dan perilaku profesional																																																																																																			
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Skenario: Anda melakukan penerimaan sediaan farmasi berikut sesuai dengan Surat Pesanan. Pihak PBF melampirkan faktur sebagai berikut beserta obat yang dipesankan.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 40%;">  <p>PT. Cahaya Kesehatan Medika Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan Jl. Antapani No. 34A Telp. (022) 5639234 Izin PBF : 113/3185/2021/2</p> </div> <div style="width: 55%; text-align: right;"> <h3>FAKTUR</h3> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 40%;"> <p>Kepada Yth : Apotek EYCKMAN 24 Jl. Prof. Eyckman No. 24 Telp. (022) 2012672 NPWP: 08.803.760.1-503.000</p> </div> <div style="width: 55%;"> <p>Kasir : Adi Nugroho Tanggal : 20 Juli 2023 No Faktur : PJ93472 Pembayaran : TUNAI</p> </div> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Nama Barang</th><th>Qty</th><th>Satuan</th><th>Batch</th><th>Expired Date</th><th>Harga</th><th>Disc</th><th>Subtotal</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Valsartan tab 80 mg</td><td>1</td><td>box</td><td>725332</td><td>Jan 2025</td><td>165.000</td><td>0</td><td>165.000</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Glucovance 500/2,5</td><td>1</td><td>box</td><td>SO266109</td><td>Jul 2026</td><td>409.010</td><td>0</td><td>818.020</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Norepinephrine Inj 1mg/mL</td><td>1</td><td>box</td><td>INONA20006-1</td><td>Sep 2026</td><td>187.500</td><td>0</td><td>187.500</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Norvask tab 10 mg</td><td>1</td><td>box</td><td>029-05001</td><td>Feb 2026</td><td>220.000</td><td>0</td><td>220.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Simvastatine tab 20 mg</td><td>3</td><td>box</td><td>WK029A</td><td>Nov 2026</td><td>467.000</td><td>0</td><td>1.401.000</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Ondansetron Inj 2mg/mL</td><td>2</td><td>box</td><td>IODSA0040-1</td><td>Jun 2026</td><td>137.000</td><td>0</td><td>274.000</td></tr> <tr> <td colspan="8">Total:</td><td>1.664.520</td></tr> <tr> <td colspan="8">Diskon:</td><td>0</td></tr> <tr> <td colspan="8">Pajak:</td><td>166.452</td></tr> <tr> <td colspan="8">Grand Total</td><td>1.830.972</td></tr> </tbody> </table> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah</p> <div style="margin-top: 10px;"> <p>Keterangan :</p> <p>Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p>Barang tersebut telah diterima dengan baik. Yang menerima,</p> <p style="text-align: center;">() nama jelas</p> </div> <div style="width: 45%; border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Penanggung jawab PBF,</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  (nama jelas) </div> </div> </div> </div>	No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal	1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000	2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020	3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500	4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000	5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000	6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000	Total:								1.664.520	Diskon:								0	Pajak:								166.452	Grand Total								1.830.972
No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal																																																																																												
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000																																																																																												
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020																																																																																												
3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500																																																																																												
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000																																																																																												
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000																																																																																												
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000																																																																																												
Total:								1.664.520																																																																																												
Diskon:								0																																																																																												
Pajak:								166.452																																																																																												
Grand Total								1.830.972																																																																																												

	Tugas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa kesesuaian obat yang diterima. 2. Pisahkan obat yang akan diterima dan dikembalikan ke kurir PBF. 3. Lakukan proses pengembalian obat yang tidak sesuai kepada kurir PBF. Jika penguji menyebutkan “tidak ada data”, Anda tidak boleh melanjutkan pertanyaan yang sama. 												
6. Instruksi Penguji	Instruksi Umum: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) c. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 6. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. 7. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. Instruksi Khusus: <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengucapkan “tidak ada data” jika kandidat bertanya di luar skenario. 4. Mengingatkan PS jika memerankan di luar skenario dengan mengatakan “di luar skenario”. Instruksi Tambahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguji merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan seperti keadaan semula setelah proses penilaian selesai. 												
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	Ada/tidak Seorang laki-laki dewasa berpakaian lengkap dan jaket perusahaan tertentu. PS duduk di dekat pintu masuk ruang ujian OSCE. Instruksi PS: <ul style="list-style-type: none"> - PS diam jika ditanyai di luar skenario dan menunggu penguji mengucapkan “tidak ada data” - Jika mendengar penguji mengucapkan “di luar skenario”, PS kembali kepada skenario yang ditentukan. 												
8. Dialog PS	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">DIALOG</th></tr> <tr> <th>Kandidat</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Silahkan duduk</td><td>Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)</td></tr> <tr> <td>“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”</td><td>“baik”</td></tr> <tr> <td>Menyampaikan hasil pemeriksaan “mohon maaf, setelah dilakukan pengecekan, ada beberapa obat yang tidak sesuai dengan pesanan”</td><td>“mohon maaf, yang mana yang tidak sesuai ya, bisa dibantu untuk diperiksa kembali?”</td></tr> <tr> <td>Menyampaikan ketidaksesuaian:</td><td>“Ooo baik, terima kasih. Mohon maaf</td></tr> </tbody> </table>	DIALOG		Kandidat	PS	Silahkan duduk	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)	“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”	“baik”	Menyampaikan hasil pemeriksaan “mohon maaf, setelah dilakukan pengecekan, ada beberapa obat yang tidak sesuai dengan pesanan”	“mohon maaf, yang mana yang tidak sesuai ya, bisa dibantu untuk diperiksa kembali?”	Menyampaikan ketidaksesuaian:	“Ooo baik, terima kasih. Mohon maaf
DIALOG													
Kandidat	PS												
Silahkan duduk	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)												
“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”	“baik”												
Menyampaikan hasil pemeriksaan “mohon maaf, setelah dilakukan pengecekan, ada beberapa obat yang tidak sesuai dengan pesanan”	“mohon maaf, yang mana yang tidak sesuai ya, bisa dibantu untuk diperiksa kembali?”												
Menyampaikan ketidaksesuaian:	“Ooo baik, terima kasih. Mohon maaf												

	<p>“Maaf Pak, obat yang tidak sesuai adalah Valsartan 80 mg dan Simvastatin 20 mg.</p> <p>Untuk valsartan, faktur dan barang yang datang adalah Valsartan 80 mg, sedangkan yang kami pesan dalam SP adalah 160 mg.</p> <p>yang berikutnya, Simvastatin 20 mg. Kami memesan Simvastatine 20 mg sebanyak 2 box, namun yang datang sebanyak 3 box, sehingga kami kembalikan sebanyak 1 box.”</p>	<p>untuk obat yang tidak sesuai akan kami bawa kembali dan fakturnya akan kami perbaiki”</p>																																
	“Baik terima kasih Pak”	“sama-sama”																																
2. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<table><tr><th>No</th><th>Alat/ Peralatan</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi</td><td>4 buah</td><td>Untuk peserta, PS, dan penguji</td></tr><tr><td>3</td><td>Pulpen</td><td>4 buah</td><td>Untuk peserta dan penguji</td></tr><tr><td>4</td><td>Surat pesanan obat</td><td>9 lembar</td><td>Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan</td></tr><tr><td>5</td><td>Faktur obat</td><td>9 lembar</td><td>Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan</td></tr><tr><td>6</td><td>Dummy obat dalam keadaan baik dan tanpa cacat. Valsartan 80 mg tab Glucovance 500/2,5 tab Norepinephrine 1 mg/mL inj Norvask 10 mg Simvastatine 20 mg Ondansetron 2 mg/mL</td><td>1 box 1 box 1 box 1 box 3 box 2 box</td><td>Diletakkan di meja alat dan bahan</td></tr><tr><td>7</td><td>Wadah obat (baki)</td><td>4 wadah</td><td>Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang diterima Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang dikembalikan ke PBF.</td></tr></table>		No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan	2	Kursi	4 buah	Untuk peserta, PS, dan penguji	3	Pulpen	4 buah	Untuk peserta dan penguji	4	Surat pesanan obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan	5	Faktur obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan	6	Dummy obat dalam keadaan baik dan tanpa cacat. Valsartan 80 mg tab Glucovance 500/2,5 tab Norepinephrine 1 mg/mL inj Norvask 10 mg Simvastatine 20 mg Ondansetron 2 mg/mL	1 box 1 box 1 box 1 box 3 box 2 box	Diletakkan di meja alat dan bahan	7	Wadah obat (baki)	4 wadah	Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang diterima Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang dikembalikan ke PBF.
No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan																															
1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan																															
2	Kursi	4 buah	Untuk peserta, PS, dan penguji																															
3	Pulpen	4 buah	Untuk peserta dan penguji																															
4	Surat pesanan obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan																															
5	Faktur obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan																															
6	Dummy obat dalam keadaan baik dan tanpa cacat. Valsartan 80 mg tab Glucovance 500/2,5 tab Norepinephrine 1 mg/mL inj Norvask 10 mg Simvastatine 20 mg Ondansetron 2 mg/mL	1 box 1 box 1 box 1 box 3 box 2 box	Diletakkan di meja alat dan bahan																															
7	Wadah obat (baki)	4 wadah	Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang diterima Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang dikembalikan ke PBF.																															
10. Kebutuhan Laboran	Ada																																	
Penulis Soal	(nama penulis soal)																																	
Referensi	Standar Pelayanan Kefarmasian di RS. 2016.																																	

LEMBAR KERJA

STATION 2

Nama Peserta :

Sesi / Round :



PT. Cahaya Kesehatan Medika
Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan
Jl. Antapani No. 34A
Telp. (022) 5639234
Ijin PBF : 113/3185/2021/2

FAKTUR

Kepada Yth :
Apotek EYCKMAN 24
Jl. Prof. Eyckman No. 24
Telp. (022) 2012672
NPWP: 08.803.760.1-503.000

Kasir : Adi Nugroho
Tanggal : 20 Juli 2023
No Faktur : PJ93472
Pembayaran : TUNAI

No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020
3	Norephinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000

Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah

Total:	1.664.520
Diskon:	0
Pajak:	166.452
Grand Total	1.830.972

Keterangan :

Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain

.....
.....
.....
.....

Barang tersebut telah diterima dengan baik.
Yang menerima,

(
nama jelas)

Penanggung jawab PBF,



(nama jelas)

RUBRIK PENILAIAN OSCE STATION 2

II. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
1. Pengumpulan data dan informasi	Kandidat langsung menerima obat tanpa melakukan pengecekan pada 6 komponen	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 1-2 komponen dari 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 3 – 5 komponen dari 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	2	6
2. Monitoring dan evaluasi	Kandidat tidak memisahkan obat yang diterima dan dikembalikan.	Kandidat memisahkan 1-2 obat dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL - diterima	Kandidat memisahkan 3-5 obat dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL - diterima	Kandidat memisahkan seluruh obat (6) dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL - diterima	3	9

3. Kolaborasi	<p>Kandidat tidak mampu melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada petugas bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan 2. Memperkenalkan diri 3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan 4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan) 5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan) 6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian) 	<p>Kandidat melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan parameter berikut (1-2):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan 2. Memperkenalkan diri 3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan 4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan) 5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan) 6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian) 	<p>Kandidat melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan parameter berikut (3-5):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan 2. Memperkenalkan diri 3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan 4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan) 5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan) 6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian) 	<p>Kandidat tidak mampu melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan seluruh parameter berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan 2. Memperkenalkan diri 3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan 4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan) 5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan) 6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian) 	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	<p>Kandidat tidak menunjukkan perilaku profesional berdasarkan aspek-aspek di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati 2. Membalas sapaan 3. Ramah 4. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun 5. Mempertahankan kontak mata 	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional (1-2) seluruh aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati 6. Membalas sapaan 7. Ramah 8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun 9. Mempertahankan kontak mata 	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional (3-4) seluruh aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati 6. Membalas sapaan 7. Ramah 8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun 9. Mempertahankan kontak mata 	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional seluruh aspek-aspek (5) di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati 6. Membalas sapaan 7. Ramah 8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun 9. Mempertahankan kontak mata 	2	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 2

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____



PT. Cahaya Kesehatan Medika
Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan
Jl. Antapani No. 34A
Telp. (022) 5639234
Ijin PBF : 113/3185/2021/2

FAKTUR

Kepada Yth :
Apotek EYCKMAN 24
Jl. Prof. Eyckman No. 24
Telp. (022) 2012672
NPWP: 08.803.760.1-503.000

Kasir : Adi Nugroho
Tanggal : 20 Juli 2023
No Faktur : PJ93472
Pembayaran : TUNAI

No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020
3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000

Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah

Total:	1.664.520
Diskon:	0
Pajak:	166.452
Grand Total	1.830.972

Keterangan :

Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain
.....
.....
.....
.....

Barang tersebut telah diterima dengan baik.
Yang menerima,

(
nama jelas

Penanggung jawab PBF,

Cap dan
stempel

(nama jelas)

Dokumen pendukung: Surat Pesanan



APOTEK PROF. EYCKMAN 24

Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung

Telp. (022) 2032672

SURAT PESANAN OBAT

No. : 016/SPO/R/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : apt. Widyastiwi, M.Si.

Alamat : Jl. Prof Eyckman No.24 Bandung

Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek

Mengajukan pesanan obat kepada :

Nama Distributor : PT. Cahaya Kesehatan Medika

Alamat Distributor : Jl. Antapani No 34A

Dengan obat yang dipesan adalah :

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan/Potensi	Jumlah	Kemasan
1	Valsartan	Tab	160 mg	1	box
2	Glucovance	Tab	500 mg/2,5 mg	1	box
3	Norvask	Tab	10 mg	1	box
4	Simvastatin	Tab	20 mg	2	box
5	Ondansetron	Inj	2 mg/mL	2	box
6	Norepinephrine	Inj	1 mg/mL	1	box

Obat tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :

Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Apotek Prof. Eyckman 24

Alamat : Jl. Prof. Eyckman No. 24, Bandung



Bandung, 15 Juli 2023
anggung Jawab

apt. Widyastiwi, M.Si.

SIPA : 446/004.XII.17/SIPA/DPMPSTP

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Distribusi (Penerimaan) Kasus : Penerimaan sediaan farmasi	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Pengumpulan data & informasi	Periksa kesesuaian obat yang diterima dengan Faktur dan arsip Surat Pesanan yang ada pada meja kerja, kemudian catat kesesuaian dengan memberikan tanda centang pada faktur dan surat pesanan
		Interpretasi Data	Pisahkan obat yang akan diterima dan dikembalikan ke kurir PBF. Obat yang dikembalikan dicatat di keterangan faktur beserta alasannya.
		Kolaborasi	Lakukan proses pengembalian obat yang tidak sesuai kepada kurir PBF. Jika penguji menyebutkan “tidak ada data”, Anda tidak boleh melanjutkan pertanyaan yang sama
		Sikap dan perilaku profesional	Terdapat pada setiap kompetensi yang dilaksanakan
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Penerimaan Obat	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>f. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>g. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika dua-duanya benar.- Skor 2 ketika satu benar.- Tidak ada nilai 1.- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.- <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika 3 langkah benar.- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total. <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

SOP TUGAS 1-3

SOP PENERIMAAN OBAT DI APOTEK	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas penerima dan pemeriksa perbekalan farmasi menerima dan memeriksa barang sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada SP, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan jenis barang b. Nomor batch c. Merk d. Jumlah e. Kemasan dan kualitas barang f. Tanggal kedaluwarsa minimal 2 tahun 2. Petugas dan pemeriksa barang menandatangani faktur atau bukti pengiriman barang. 3. Bila terjadi ketidakcocokan antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, petugas berhak melakukan pengembalian barang. Petugas mencatat item obat yang tidak sesuai antara yang tertulis pada faktur dan SP di tempat yang tersedia di faktur beserta alasannya. 4. Petugas melakukan pencatatan obat yang diterima dalam buku penerimaan obat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan proses pengambilan keputusan penerimaan obat (obat ditolak / diterima) setelah pemeriksaan obat

SOAL STATION 3: PENYIMPANAN

1	No Stasiun	3
2	Judul	<p>Pilih judul dengan menebalkan satu katagori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparasi, pencampuran dan IPC 2. Distribusi-Penerimaan 3. Distribusi-Penyimpanan 4. Skrining/pengkajian resep 5. Coumpounding dan dispensing 6. swamedikasi
3	Kasus	Pemeriksaan penyimpanan sediaan farmasi yang dikelola
4	Alokasi waktu	10 Menit
5	Tujuan	<p>Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dan informasi 2. Intepretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring dan evaluasi 5. Pencatatan dan pelaporan 6. Kolaboratif 7. Sikap dan prilaku profesional
6	Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Skenario :</p> <p>Anda ditugaskan untuk memeriksa sediaan farmasi yang disimpan di rak obat secara <i>sampling</i> (stok opname). Obat yang diperiksa adalah kelompok obat antidiabetes.</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan evaluasi sediaan yang disimpan. 2. Perbaiki lokasi penyimpanan dan pisahkan obat yang tidak memenuhi syarat di tempat yang telah disiapkan 3. Lakukan pencatatan di kartu stok untuk obat rusak dan kedaluarsa.
7	Instruksi penguji	<p>Instruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - Actual mark (0/1/2/3) - Global rating (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <p>Intruksi Khusus:</p> <p>Instruksi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum ujian berlangsung, melakukan pengecekan kelengkapan alat, bahan, dan keperluan pendukung lainnya sebagaimana tercantum pada lembar ini 2. Mengamati kandidat dalam menyimpan obat 3. Memberikan penilaian berdasar rubrik dan menuliskan skor penilaian pada lembar yang telah disediakan.

		Instruksi Tambahan: Tidak ada																																																
8	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																																																
9	Dialog PS	-																																																
10	Kebutuhan Laboran	ada																																																
11	Kebutuhan alat	<table><tr><th colspan="4">Alat/Peralatan</th></tr><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Meja</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Kursi</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek</td><td>1 1</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitroglicerine tab</td><td>3 box 1 box 1 box 2 box 1 box 1 box</td><td>2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)</td></tr></table> <table><tr><th colspan="4">ATK</th></tr><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>ATK</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Lembar kerja</td><td></td><td>Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Lampiran soal</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Kartu stok</td><td>2</td><td>Disesuaikan dengan jumlah obat pada soal</td></tr></table>	Alat/Peralatan				No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Meja	3		2.	Kursi	3		3.	Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek	1 1		4.	Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitroglicerine tab	3 box 1 box 1 box 2 box 1 box 1 box	2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)	ATK				No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	ATK	2		2.	Lembar kerja		Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i>	3.	Lampiran soal			4.	Kartu stok	2	Disesuaikan dengan jumlah obat pada soal
Alat/Peralatan																																																		
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																															
1.	Meja	3																																																
2.	Kursi	3																																																
3.	Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek	1 1																																																
4.	Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitroglicerine tab	3 box 1 box 1 box 2 box 1 box 1 box	2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)																																															
ATK																																																		
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																															
1.	ATK	2																																																
2.	Lembar kerja		Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i>																																															
3.	Lampiran soal																																																	
4.	Kartu stok	2	Disesuaikan dengan jumlah obat pada soal																																															
12	Penulis Soal	(nama penulis soal)																																																
13	Referensi	Standar Pelayanan kefarmasian di rumah sakit Standar pengelolaan obat publik																																																

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori Distribusi-Penyimpanan , TTK ditugaskan untuk memeriksa penyimpanan sediaan farmasi yang dilakukan. Terdapat sediaan yang salah dalam penyimpanan dan sudah kedaluwarsa.	
2	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Kompetensi 1 Monitoring dan evaluasi	Tugas 1 Mengevaluasi sediaan yang disimpan
		Kompetensi 2 Pelaksanaan/implementasi	Tugas 2 memperbaiki lokasi penyimpanan dan memisahkan obat yang tidak memenuhi syarat
		Kompetensi 3 Pencatatan dan pelaporan	Tugas 3 membuat kartu stok
3	Kebutuhan SOP	SOP 1 tugas 1 SOP 2 tugas 2 SOP 3 tugas 3	
4	Penentuan Rubrik Penilaian	Ada	
5	Skoring	Pengumpulan data dan informasi	

LEMBAR SOP DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

SOP 1	Nilai kritis
<p>Stok opname sediaan farmasi, alat Kesehatan dan bahan medis habis pakai</p> <p>Tahap awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi menyiapkan stiker yang akan digunakan untuk memberi tanda stok telah dihitung pada saat stok opname 2. Petugas farmasi merapikan stok dengan manata dan merapikan stok dengan menata dan Menyusun barang sehingga tidak terjadi kerancuan saat melakukan stok opname 3. Petugas farmasi menyiapkan stiker tulisan tidak dihitung untuk barang yang tidak perlu dihitung, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> o Barang yang masuk selama proses stok opname o Barang yang bersifat titipan dari pihak lain o Barang yang rusak dan tidak bisa diretur yang disepakati untuk dihapus <p>Tahap persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala instalasi farmsai membagi tugas bagi masing-masing orang yang terlibat proses stok opname 2. Petugas Gudang melengkapi inputan terkait mutase barang sebelum melakukan stok opname <p>Tahap stok opname</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Gudang memastikan bahwa semua transaksi mutase sudah ter input ke dalam program 2. Petugas Gudang mencetak daftar stok untuk dibagikan sebagai pedoman dalam melakukan stok opname 3. Petugas farmsi menandai dengan stiker untuk barang sudah dihitung. 4. Petugas Gudang menandai mutase yang terjadi saat proses stok opname untuk dilakukan pencocokan data saat pelaporan 5. Petugas farmasi menandai resep yang dilayani selama proses stok opname untuk dilakukan pencocokan data pelaporan 6. Setelah stok opname selesai, petugas farmasi mengumpulkan seluruh data stok opname untuk dilakukan penyesuaian data dengan program 7. Apabila terjadi selisih stok, petugas farmasi menelusiri apakah terjadi salah hitung atau memang terjadi selisih stok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menemukan lokasi penyimpanan obat berdasarkan golongan obat, peraturan perundang-undangan dan stabilitas 2. Mampu menghitung jumlah obat yang dikelola 3. Mampu mencocokkan kesesuaian jumlah obat yang ada dipenyimpanan dengan kartu stok 4. Mampu mengkaji kualitas barang yang disimpan

SOP 2	Nilai kritis
Pengelolaan obat rusak atau kedaluwarsa 1. Petugas gudang melakukan penarikan data obat/bahan obat yang akan kedaluwarsa di bawah atau sama dengan 3 bulan melalui sistem / Petugas gudang memeriksa secara rutin stok fisik di gudang. 2. Obat/bahan obat yang mendekati kedaluwarsa <ul style="list-style-type: none"> i. ditarik dari gudang dan dicatat dalam kartu stok oleh petugas gudang lalu dipindahkan ke ruang karantina yang terkunci. ii. kepala logistik dan apoteker penanggung jawab menyampaikan kondisi ini kepada pemasok untuk diproses retur iii. jika proses retur tidak disetujui dan tidak ada rencana penjualan, maka obat/bahan obat dipindahkan ke ruang reject/bad product yang terkunci oleh petugas gudang b. Obat/bahan obat yang kedaluwarsa atau rusak <ul style="list-style-type: none"> i. ditarik dari gudang dan dicatat dalam kartu stok oleh petugas gudang lalu dipindahkan ke ruang reject/bad product yang terkunci. ii. kepala logistik dan apoteker penanggung jawab menyampaikan kondisi ini kepada pemasok untuk diproses retur iii. jika proses retur tidak disetujui, maka jadwalkan untuk dilakukan pemusnahan Untuk mencegah potensi terjualnya obat/bahan obat yang telah 	1. Mampu menemukan sediaan yang tidak layak (kadalursa atau rusak) dari tempat penyimpanan 2. Mampu memisahkan sediaan yang tidak layak tersebut pada tempat karantina/tertentu 3. Mampu mengurangi sediaan yang tidak layak pada kartu stok

SOP 3	Nilai kritis
Pengisian kartu stok Penerimaan Obat <ul style="list-style-type: none"> 1. Obat telah diperiksa kesesuaiannya 2. Mencatat tanggal penerimaan 3. Mencatat asal obat 4. Mencatat jumlah penerimaan obat berdasarkan satuan terkecil 5. Menjumlahkan dengan sisa stok obat sebelumnya 6. Mencatat bulan kedaluwarsa jika ada 7. Mencatat nomor batch 8. Memberikan paraf 9. menyimpan Pengeluaran obat <ul style="list-style-type: none"> 1. Mencatat tanggal pengeluaran 2. Mencatat tujuan pengeluaran barang 3. Mencatat jumlah obat yang dikeluarkan 4. Mengurangi dari sisa stok obat sebelumnya 5. Menyerahkan kepada yang berkepentingan 	1. Mampu menuliskan tanggal pengeluaran 2. Mampu menuliskan jumlah pengeluaran 3. Mampu mengurangi sisa stok 4. Mampu memberikan paraf 5. Mampu menyerahkan obat

**UBRIK PENILAIAN OSCE
STATION 3**

I. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max
1. Monitoring dan evaluasi	Kandidat Tidak dapat melakukan evaluasi obat.	Kandidat dapat mengevaluasi obat, 1-2 point yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	Kandidat dapat mengevaluasi obat, 3-5 point yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	Kandidat dapat mengevaluasi obat, yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	2	6
2. Pelaksanaan/ implementasi	Kandidat Tidak melakukan kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes,	Kandidat melakukan 1-2 kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box	Kandidat melakukan 3-5 kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box	Kandidat melakukan semua kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2	3	9

	<p>2 box baik, 1 box kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>box baik, 1 box kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>		
3. Pencatatan dan pelaporan	<p>Kandidat TIDAK mengisi kartu stok dengan benar untuk obat kedaluwarsa:</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat kedaluwarsa dengan benar: 1-2 point</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p> <p>4. Memberika paraf</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat kedaluwarsa dengan benar: 3-4 point</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p> <p>4. Memberika paraf</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat yang kedaluwarsa dengan benar:</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p>	2	6

	4. Memberika paraf 5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	4. Memberika paraf 5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa		
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak melakukan kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat.	Kandidat melakukan 1 poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat	Kandidat melakukan 2-3 poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat.	Kandidat melakukan poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat	2	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 3

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____

LEMBAR KERJA 1
STATION 3

Kesesuaian obat yang disimpan (Lingkari kesesuaian obat)

Nama :

Sesi/Kelompok :

No	Nama Obat	Nomor obat	Golongan obat antidiabetes	Kualitas	Kedaluwarsa	Kesimpulan
1	Glimepiride 1 mg tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		2	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		3	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
2	Glimepiride 3 mg tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
3	Glucodex tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
4	Eclid 50 tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		2	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
5	Glucobay (Acarbose)	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
6	Nitroglicerine Retard	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak

LEMBAR KERJA 2

STATION 3

NAMA/NO UJIAN :
SESI/KELOMPOK :/.....

KARTU STOK

NAMA OBAT : Eclid 50 mg
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	02-Agt-23		200		200	ED Jul'23	
2	7-Agt-23			100	100		
3	13-Agt-23		50	50	100	ED Jan 26	
4							
5							
6							
7							
8							

KARTU STOK

NAMA OBAT : Glimepirde 1 mg
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	22-Agt-23				350		
2	25-Agt-23			50	300		
3	30-Agt-23			50	250		
4	2-Sep-23			100	150		
5							
6							
7							
8							

KARTU STOK

NAMA OBAT : Glimepiride 3 mg tab
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	28-Agt-23	47K0143	250		250	ED Okt'25	
2	30-Agt-23			50	200		
3	4-Sep-23			50	150		
4	6-Sept-23			50	100		
5	7-Sep-23			50	50		
6							
7							
8							

KARTU STOK

NAMA OBAT : Glucodex tab
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	22-Agt-23	410384	250		250	ED Okt 25	
2	23-Agt-23			50	200		
3	28-Agt-23			50	150		
4	7--Sep-23			50	100		
5							
6							
7							
8							

KARTU STOK

NAMA OBAT : Glucobay 50 mg tab
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	30-Agt-23	CD03644	200		200	ED Nov 25	
2	2-Sep-23			50	150		
3	07-Sep-23			50	100		
4							
5							
6							
7							
8							

KARTU STOK

NAMA OBAT : Nitrokaf Retard Kapsul
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	30-Agt-23	K60452J	250		250	ED Nov 25	
2	3-Sep-23			50	200		
3	5-Sep-23			50	150		
4	7-Sep-23			50	100		
5							
6							
7							
8							

SOAL STATION 4: SKRINING RESEP

1. Nomor Station	4
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan – Swamedikasi
3. Kasus	Skrining resep pasien Otitis Media
4. Alokasi Waktu	10 menit
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring & evaluasi 5. Pencatatan & pelaporan 6. Kolaborasi 7. Sikap dan perilaku profesional
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Skenario: Anda menerima resep berikut dari seorang pasien yang didiagnosis Otitis Media.</p> <div data-bbox="722 994 1251 1756" data-label="Form">  <p>RUMAH SAKIT PROF. EYCKMAN 24 Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung Telp. (022) 2032672</p> <hr/> <p>Dr. : Andriansyah, Sp.THT. SIP : 0495/84/DU/SDK/2021 Tanggal : 20 Juli 2023</p> <p>R/ Colme ear drops fl No 1 S. 2 dd gtt 2 ODS</p> <p>R/ Asam mefenamat tab No X S. 3 dd 1 pc</p> <p>R/ Cefadroxil 500 mg cap No X S. 2 dd 1, habiskan</p> <p>R/ Metilprednisolon 4 mg No X S. 2 dd 1</p> <p>Pro : Tn. Nurdien Usia : 58 tahun Alamat : Jl. Setiabudi No. 53</p> </div> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan kajian resep secara administratif dan farmasetika Catat hasil kajian pada lembar kerja dan buat laporan tertulis pada apoteker Laporkan hasil kajian resep Anda kepada Apoteker (SBAR)
6. Instruksi Penguji	Instruksi Umum: 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor

	<p>peserta ujian pada lembar nilai tulis.</p> <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <p>a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3)</p> <p>d. <i>Global rating</i> (1/2/3/4)</p> <p>8. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>9. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</p> <p>Instruksi Khusus:</p> <p>5. Sebelum ujian berlangsung, melakukan pengecekan kelengkapan alat, bahan, dan keperluan pendukung lainnya sebagaimana tercantum pada lembar ini</p> <p>6. Mengamati kandidat dalam mengecek kesesuaian obat dan mencatat kesesuaian pada lembar kerja.</p> <p>7. Mengamati kandidat dalam menentukan obat yang diterima atau dikembalikan ke PBF.</p> <p>8. Mengamati kandidat dalam mengisi kartu stok.</p> <p>9. Mengamati sikap profesional selama proses penerimaan berlangsung.</p> <p>10. Memberikan penilaian berdasar rubrik dan menuliskan skor penilaian pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>Instruksi Tambahan:</p> <p>-</p>		
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	<p>Ada/tidak</p> <table><tr><th>Peran yang Harus Dilakukan:</th></tr><tr><td><p>a. Informasi untuk PS sesuai skenario:</p><ul style="list-style-type: none">- Membalas sapaan kandidat- Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.- Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu”<p>b. Penampilan:</p><ul style="list-style-type: none">- Rapi, mengenakan jas apoteker dan name tag.<p>c. Bahasa tubuh:</p><ul style="list-style-type: none">- Luwes.<p>d. Informasi yang harus diketahui PS:</p><ul style="list-style-type: none">– Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (diteteskan pada mata kanan dan kiri)<p>e. Keterangan lain:</p><ul style="list-style-type: none">- Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.</td></tr></table>	Peran yang Harus Dilakukan:	<p>a. Informasi untuk PS sesuai skenario:</p> <ul style="list-style-type: none">- Membalas sapaan kandidat- Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.- Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu” <p>b. Penampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rapi, mengenakan jas apoteker dan name tag. <p>c. Bahasa tubuh:</p> <ul style="list-style-type: none">- Luwes. <p>d. Informasi yang harus diketahui PS:</p> <ul style="list-style-type: none">– Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (diteteskan pada mata kanan dan kiri) <p>e. Keterangan lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.
Peran yang Harus Dilakukan:			
<p>a. Informasi untuk PS sesuai skenario:</p> <ul style="list-style-type: none">- Membalas sapaan kandidat- Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.- Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu” <p>b. Penampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rapi, mengenakan jas apoteker dan name tag. <p>c. Bahasa tubuh:</p> <ul style="list-style-type: none">- Luwes. <p>d. Informasi yang harus diketahui PS:</p> <ul style="list-style-type: none">– Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (diteteskan pada mata kanan dan kiri) <p>e. Keterangan lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.			
8. Dialog PS	-		

3. Kebutuhan Alat/ Peralatan	c	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan
	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan
	2	Kursi	2 buah	Untuk peserta dan penguji
	3	Pulpen	2 buah	Untuk peserta dan penguji
	4	Lembar Kerja	sesuai jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i>	Diletakkan di meja penguji
	5	Buku MIMS	1 pcs	Diletakkan di meja kandidat
10. Kebutuhan Laboran	Ada			
Penulis Soal	(nama penulis soal)			
Referensi	<i>Standar Pelayanan Kefarmasian di RS, 2016.</i>			

LEMBAR KERJA

STATION 4

Nama Peserta :

Sesi / round :

SKRINING ADMINISTRASI

Ceklis salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

Kelengkapan Resep	Kelengkapan dan Kesesuaian	
Nama Dokter / Fasyankes	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Alamat	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Tanggal Penulisan Resep	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Tanda tangan/paraf	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Pasien	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Nama	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Alamat	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Umur	☐ sesuai	☐ tidak sesuai
Keputusan pelayanan resep	☐ dilayani	☐ tidak dilayani

SKRINING FARMASETIKA

Nama Dagang	Nama Generik	Skrining Farmasetika (bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai)	
		☐ sesuai	☐ tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		☐ sesuai	☐ tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		☐ sesuai	☐ tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		☐ sesuai	☐ tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		☐ sesuai	☐ tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian

Konfirmasi ke apoteker : Ya / Tidak * (pilih salah satu) Hal yang perlu dikonfirmasi (bila ada) :	TTK yang bertugas, (_____)
--	--

**RUBRIK PENILAIAN OSCE
STATION 4**

III. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max
1. Interpretasi data	Kandidat tidak mampu menetapkan skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan 1-2 skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan 3-4 skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan 5 (seluruh) skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	3	9
2. Pencatatan dan Pelaporan	Pada lembar kerja, kandidat tidak menuliskan konfirmasi kepada apoteker	Pada lembar kerja, Kandidat menuliskan konfirmasi kepada apoteker, namun bukan		Pada lembar kerja, Kandidat menuliskan konfirmasi kepada apoteker, terkait R/ Colme ear drops	2	6

		terkait R/ Colme ear drops.		memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan)		
3. Kolaborasi	Kandidat tidak melakukan pelaporan kepada apoteker.	Kandidat melakukan pelaporan 1 item kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	Kandidat melakukan pelaporan 2-3 item kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	Kandidat melakukan pelaporan seluruh item kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak melakukan prosedur berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan 1-2 seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan 3-5 seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	2	6

	lembar skrining resep	lembar skrining resep	lembar skrining resep	lembar skrining resep		
	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan		
	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata		
	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt		

Catatan:

- *Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai*
- *Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu*

LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 4

TANGGAL		OSCE CENTER	
----------------	--	--------------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____



RUMAH SAKIT PROF. EYCKMAN 24

Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung
Telp. (022) 2032672

Dr. : Andriansyah, Sp.THT.
SIP : 0495/84/DU/SDK/2021
Tanggal : 20 Juli 2023

R/ Colme ear drops fl No 1
S. 2 dd gtt 2 ODS

R/ Asam mefenamat tab No X
S. 3 dd 1 pc

R/ Cefadroxil 500 mg cap No X
S. 2 dd 1, habiskan

R/ Metilprednisolon 4 mg No X
S. 2 dd 1

Pro : Tn. Nurdien
Usia : 58 tahun
Alamat : Jl. Setiabudi No. 53

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Pelayanan (skrining resep) Kasus : Skrining resep Otitis Media	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Interpretasi Data	Melakukan kajian resep secara administratif dan farmasetika
		Pencatatan dan Pelaporan	Mencatat hasil kajian pada lembar kerja dan membuat laporan tertulis pada apoteker
		Kolaborasi	Melaporkan hasil kajian resep kepada Apoteker
		Sikap dan perilaku profesional	Terdapat pada setiap kompetensi yang dilaksanakan
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Skrining resep	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>h. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>i. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika dua-duanya benar.- Skor 2 ketika satu benar.- Tidak ada nilai 1.- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.- <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika 3 langkah benar.- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total. <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

SOAL STATION 5: DISPENSING

1. Nomor Station	5
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan – Swamedikasi
3. Kasus	Compounding Obat Demam, Batuk, Flu
4. Alokasi Waktu	10 menit
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring & evaluasi 5. Pencatatan & pelaporan 6. Kolaborasi 7. Sikap dan perilaku profesional
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p>Skenario: TTK yang bekerja di apotek menerima resep dari pasien sebagai berikut.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">dr. Zayn Rahman Jl. Ranggagading no.8 Bandung Tlp 7301966 SIP : 445/3219-DINKES/154-SIP-I-DUM/III/2019</p> <p style="text-align: right;">Bandung, 17 Juli 2023</p> <p>R/ Paracetamol 0,200 CTM 0,002 Ambroxol 0,015 m.f. pulv dtd no X S tdd1 prn</p> <p>Pro: An. Ardi 5 tahun 20 kg</p> </div> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan perhitungan jumlah kebutuhan tablet Paracetamol, CTM dan Ambroksol pada lembar kerja 1. Lakukan peracikan obat sesuai pada poin 1. Serahkan lembar kerja 1 kepada penguji. Buat etiket obat pada lembar kerja 2.
6. Instruksi Penguji	<p>Instruksi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian Tuliskan 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) <i>Global rating</i> (1/2/3/4) Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.

	<p>Instruksi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum ujian berlangsung, melakukan pengecekan kelengkapan alat, bahan, dan keperluan pendukung lainnya sebagaimana tercantum pada lembar ini2. Letakkan lembar kerja di meja kandidat sebelum kandidat memasuki station.3. Nilai ketepatan kandidat mengitung jumlah tablet yang diambil pada lembar kerja 14. Nilai proses penggerusan yang dilakukan oleh kandidat5. Serahkan lembar kerja 2 pada kandidat setelah kandidat menyerahkan lembar kerja 16. Nilai ketepatan kandidat dalam menuliskan salinan resep pada lembar kerja 2.7. Amati dan nilai sikap beserta perilaku professional kandidat <p>Instruksi Tambahan:</p> <p>-</p>																																
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	<p>Ada/tidak</p> <table><tr><th colspan="2">Peran yang Harus Dilakukan:</th></tr><tr><td>a.</td><td>Informasi untuk PS sesuai skenario:</td></tr><tr><td>b.</td><td>Penampilan: -</td></tr><tr><td>c.</td><td>Bahasa tubuh: -</td></tr><tr><td>d.</td><td>Informasi yang harus diketahui PS: —</td></tr><tr><td>e.</td><td>Keterangan lain: -</td></tr></table>	Peran yang Harus Dilakukan:		a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:	b.	Penampilan: -	c.	Bahasa tubuh: -	d.	Informasi yang harus diketahui PS: —	e.	Keterangan lain: -																				
Peran yang Harus Dilakukan:																																	
a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:																																
b.	Penampilan: -																																
c.	Bahasa tubuh: -																																
d.	Informasi yang harus diketahui PS: —																																
e.	Keterangan lain: -																																
8. Dialog PS	-																																
4. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<p>A. Kelengkapan Umum Station</p> <table><tr><th>No .</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Meja</td><td>3 buah</td><td>1 meja penguji, 1 meja kandidat, 1 meja <i>compounding</i></td></tr><tr><td>2.</td><td>Kursi</td><td>3 buah</td><td>1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,</td></tr><tr><td>3.</td><td>Backdrop Apotek</td><td>1 buah</td><td>Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja <i>compounding</i></td></tr></table> <p>B. Kelengkapan Alat dan Bahan</p> <table><tr><th>No .</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Tablet Paracetamol 500 mg</td><td>250 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr><tr><td>2.</td><td>Tablet CTM 4 mg</td><td>100 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr><tr><td>3.</td><td>Tablet ambroksol 30mg</td><td>250 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr></table>	No .	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Meja	3 buah	1 meja penguji, 1 meja kandidat, 1 meja <i>compounding</i>	2.	Kursi	3 buah	1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,	3.	Backdrop Apotek	1 buah	Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja <i>compounding</i>	No .	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Tablet Paracetamol 500 mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran	2.	Tablet CTM 4 mg	100 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran	3.	Tablet ambroksol 30mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran
No .	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																														
1.	Meja	3 buah	1 meja penguji, 1 meja kandidat, 1 meja <i>compounding</i>																														
2.	Kursi	3 buah	1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,																														
3.	Backdrop Apotek	1 buah	Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja <i>compounding</i>																														
No .	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																														
1.	Tablet Paracetamol 500 mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														
2.	Tablet CTM 4 mg	100 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														
3.	Tablet ambroksol 30mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														

	4.	Tissue	1 pack	Isi minimal 250 lembar, diletakan di meja <i>compounding</i>
	5.	Masker hijab	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	6.	Masker Non hijab	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	7.	Handsocon	1 box/ukuran	Ukuran S, M dan L, dan diletakan di meja <i>compounding</i>
	8.	Nurse Cap	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	9.	Mortar dan stamper	1 set	Diameter $\pm$ 16 cm, 1 set untuk cadangan (di simpan oleh laboran) dan diletakkan di meja <i>compounding</i>
	10.	Alas mortar	1	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	11.	Kertas perkamen	300 lembar/sesi	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	12.	Hand sanitizer pump berbasis alkohol	1 botol	100 mL, diletakan di meja <i>compounding</i>
	13.	Sudip	2 buah	Plastik, ukuran standar, dan diletakan di meja <i>compounding</i>
	14.	Kalkulator scientific	1 buah	Setara casio FX350MS dan diletakan di meja kandidat
	15.	ISO	1 buah	buku hard copy, edisi terbaru, dan diletakan di meja kandidat
	16.	Kuas pembersih timbangan	1 buah	Ukuran $\pm$ 1-2 inch, diletakan di meja <i>compounding</i>
	17.	Pinset	1 buah	Ukuran panjang $\pm$ 10 cm, diletakan di meja <i>compounding</i>
	C. Kelengkapan Penguji			
	No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
	1.	Lembar Kerja	2 x 10	Diletakkan diatas meja kandidat sebelum kandidat memasuki station
	2.	Bolpoin tinta biru	1	Bolpoin bukan tinta gel dan diletakan dimeja penguji.
	D. Kelengkapan PPS			
	No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
	1.			
	2.			
10. Kebutuhan Laboran	Ada Tugas : Mebersihkan meja <i>compounding</i> , mortar dan stamper serta merapikan alat dan bahan.			
Penulis Soal	(nama penulis soal)			
Referensi	Anief M., 2007, Ilmu Meracik Obat, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.			

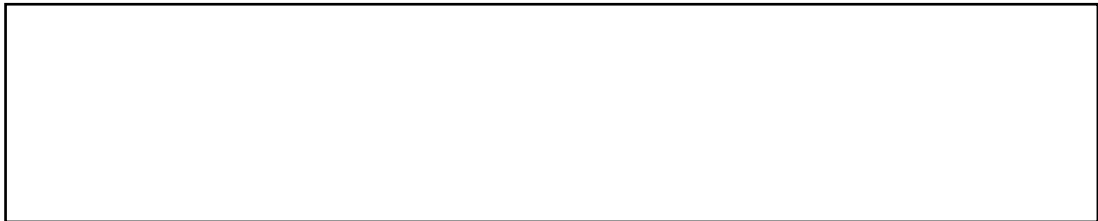
LEMBAR KERJA 1

STATION 5

Nama Peserta :

Sesi / Round :

1. Tablet paracetamol yang diperlukan



2. Tablet CTM yang diperlukan



3. Tablet Ambroksol yang diperlukan



LEMBAR KERJA 2

STATION 5

Nama Peserta :

Sesi / Round :

1. Etiket Obat

Apotek Farmasi Eyackman 24 Jl. Eyckamn No.24 Bandung Telp. 022 – 20381234 APA: apt. Angreni Ayuhastutsi, M.Si. SIPA: 19861127/SIPA_32.73/2022/2308	
No :	Tanggal :

RUBRIK PENILAIAN OSCE

STATION 5

IV. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
1. Interpretasi data	Kandidat tidak mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 1 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 2 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 3 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	3	9
2. Pelaksanaan/ implementasi	Kandidat dapat melakukan 1 dari 4 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar 4. Menggerus tablet dari urutan ukuran terkecil	Kandidat dapat melakukan 2 dari 4 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar 4. Menggerus tablet dari urutan ukuran terkecil	Kandidat dapat melakukan 3 dari 4 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar 4. Menggerus tablet dari urutan ukuran terkecil	Kandidat dapat melakukan 4 dari 4 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar 4. Menggerus tablet dari urutan ukuran terkecil	3	12

	sampai terbesar hingga homogen menjadi serbuk	sampai terbesar hingga homogen menjadi serbuk	sampai terbesar hingga homogen menjadi serbuk	sampai terbesar hingga homogen menjadi serbuk		
3. Pencatatan dan pelaporan	Kandidat tidak menulis etiket atau salah memilih warna etiket dan/atau salah menuliskan aturan pakai obat	Kandidat menuliskan dengan benar benar 1 dari 2 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket.	Kandidat menuliskan dengan benar benar 3 dari 4 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket..	Kandidat menuliskan dengan benar benar 5 dari 5 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket.	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak menunjukkan 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja.	Kandidat menunjukkan 1 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja.	Kandidat menunjukkan 2 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja	Kandidat menunjukkan 3 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja	3	6

Catatan:

- *Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai*
- *Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu*

LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 5

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____

Lampiran

Tablet Paracetamol 500 mg

Tablet CTM 4 mg

Tablet Ambroksol 30 mg

SOAL STATION 6: SWAMEDIKASI

1. Nomor Station	6
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori tersebut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan - Swamedikasi
3. Kasus	Swamedikasi konstipasi
4. Alokasi Waktu	10 menit
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan 4. Monitoring & evaluasi : obat/ 5. Pencatatan & pelaporan 6. Kolaboratif 7. Sikap dan perilaku profesional
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	Skenario: Anda melayani pasien ibu hamil yang datang ke apotek membeli obat untuk keluhan konstipasi yang menginginkan obat dengan efek cepat. Tugas: 1. Lakukan penggalian informasi/assessment pasien berdasarkan kasus diatas! 2. Sampaikan kepada pasien penyakit yang dideritanya saat ini, rekomendasikan terapi kepada pasien! 3. Pilihlah dan serahkan obat yang tepat untuk pasien tersebut dengan informasi yang baik!
6. Instruksi Penguji	Instruksi Umum 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: a. Actual mark (0/1/2/3) b. Global rating (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. Instruksi Khusus: 1. Penguji mengamati kinerja kandidat ujian. 2. Penguji mendengarkan interaksi antara kandidat ujian dan pemeran standar. 3. Penguji memberikan penilaian berdasarkan rubrik penilaian.
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	Ada/Tidak ada A. Identitas Pasien / Pemeran Standard: 1. Nama : Bunga 2. Usia : 31 tahun 3. Alamat : Cibiru Asri, Bandung 4. Pekerjaan : Guru

	<p>B. Riwayat Penyakit:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keluhan Utama : sulit buang air besar, kram perut, kembung, nafsu makan berkurang.2. Riwayat Penyakit Sekarang :Konstipasi. Riwayat penyakit dahulu / lainnya / kondisi khusus: Sedang hamil 6 bulan3. Riwayat penyakit keluarga: tidak ada4. Riwayat lingkungan, sosial dan gaya hidup : umum5. Riwayat pengobatan : sedang mengkonsumsi suplemen kehamilan6. Riwayat alergi obat : tidak ada7. Informasi lain terkait pengobatan : tidak ada <p>C. Peran yang harus dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penampilan : Menggunakan baju hamil, membawa tas tangan.2. Bahasa tubuh : Duduk gelisah sambil menahan rasa sakit, jalan perlahan menghampiri TTK diapotek.3. Informasi yang harus diketahui pasien : tidak ada4. Keterangan lain yang dibutuhkan untuk menggambarkan setting PS sesuai skenario																																																								
8. Dialog PS	<p>Dialog yang dikembangkan :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Jika ditanya obatnya untuk siapa, jawab : untuk saya sendirib. Jika ditanya apa gejala/keluhannya : konstipasi, perut terasa penuh.c. Jika ditanya penyebab konstipasi : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua.d. Jika ditanya sudah berapa lama keluhannya, jawab : seminggu yang lalu, ketika kehamilan makin membesare. Jika ditanya tindakan/obat yang sudah digunakan untuk mengatasi konstipasinya, jawab : belumf. Jika ditanya apakah sedang mengkonsumsi obat lain, Jawab : Ya (suplemen kehamilan mengandung vitamin, zat besi dll))g. Jika mendapat pertanyaan dari kandidat yang tidak ada dalam skenario, dijawab “tidak tahu atau lupa”																																																								
5. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<p>A. Alat / Peralatan</p> <table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Meja</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Kursi</td><td>4</td><td>1 kursi tunggu PS 1 kursi pelayanan PS 1 kursi kerja Kandidat 1 kursi Penguji</td></tr><tr><td>3.</td><td>Etalase</td><td>1</td><td>Penyimpanan obat bebas</td></tr><tr><td>4.</td><td>Alat kerja</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>Alat peraga</td><td></td><td>Suppositoria</td></tr><tr><td>6.</td><td>Simulasi</td><td></td><td></td></tr><tr><td>7.</td><td>dll.</td><td></td><td></td></tr></table> <p>C. Bahan Habis Pakai</p> <table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Bahan baku API</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Bahan baku eksipien</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Massa produk jadi</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Produk ruahan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>Produk jadi</td><td>1 dus 1 strip</td><td>Bisacodyl suppositoria Vegeta</td></tr></table>	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Meja	2		2.	Kursi	4	1 kursi tunggu PS 1 kursi pelayanan PS 1 kursi kerja Kandidat 1 kursi Penguji	3.	Etalase	1	Penyimpanan obat bebas	4.	Alat kerja			5.	Alat peraga		Suppositoria	6.	Simulasi			7.	dll.			No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Bahan baku API			2.	Bahan baku eksipien			3.	Massa produk jadi			4.	Produk ruahan			5.	Produk jadi	1 dus 1 strip	Bisacodyl suppositoria Vegeta
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																																						
1.	Meja	2																																																							
2.	Kursi	4	1 kursi tunggu PS 1 kursi pelayanan PS 1 kursi kerja Kandidat 1 kursi Penguji																																																						
3.	Etalase	1	Penyimpanan obat bebas																																																						
4.	Alat kerja																																																								
5.	Alat peraga		Suppositoria																																																						
6.	Simulasi																																																								
7.	dll.																																																								
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																																						
1.	Bahan baku API																																																								
2.	Bahan baku eksipien																																																								
3.	Massa produk jadi																																																								
4.	Produk ruahan																																																								
5.	Produk jadi	1 dus 1 strip	Bisacodyl suppositoria Vegeta																																																						

		1 botol	Lactulosa syrup
6.	Produk kemasan		
7.	Jas lab, masker, tutup kepala		Sejumlah Mahasiswa
8.	dll.		
D. Perlengkapan Pendukung			
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
1.	ATK	3	Pulpen tinta biru, untuk penguji, kandidat dan cadangan
2.	Lembar kerja		
3.	Lampiran soal		
4.	Kertas buram		
5.	Buku / Referensi		ISO terbaru MIMS tahun 2018 (ada informasi tentang penggunaan supositoria)
6.	Embalase		
7.	Form2/batch sheet		
8.	Label, etiket, R/ & copy R/		
9.	dll.		
10. Kebutuhan Laboran	Tidak ada		
Penulis Soal	(nama penulis soal)		
Referensi	ISO terbaru MIMS tahun 2018 (ada informasi tentang penggunaan supositoria)		

LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: pelayanan swamedikasi	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		1. Pengumpulan data & informasi	1. Lakukan penggalan informasi/assessment pasien berdasarkan kasus diatas!
		2. Interpretasi data	2. Sampaikan kepada pasien penyakit yang dideritanya saat ini dan rekomendasikan terapi kepada pasien!
		3. Pelaksanaan	3. Pilihlah dan serahkan obat yang tepat untuk pasien tersebut dengan informasi yang baik!
3.	Kebutuhan SOP	Misalnya: SOP Tugas 1 SOP Tugas 3	
4.	Penentuan Rubrik penilaian		
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>a. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>b. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika dua-duanya benar.- Skor 2 ketika satu benar.- Tidak ada nilai 1.- Skor 0 ketika tidak ada yang benar. <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none">- Skor 3 ketika 3 langkah benar.- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total. <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

LEMBAR SOP DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

SOP TUGAS 1

SOP	POIN KRITIS*
<p>Saat menanggapi keluhan pasien diperlukan teknik tahapan bertanya yang sistematis untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan keputusan dengan tepat, menggunakan metode WWHAM:</p> <ol style="list-style-type: none">1. W = <i>who is it for?</i> (siapa yang sakit)2. W = <i>what are the symptoms?</i> (apa gejalanya)3. H = <i>how long have the symptoms?</i> (berapa lama gejala diderita)4. A = <i>actions taken so far?</i> (tindakan apa yang sudah dilakukan)5. M = <i>medications they are taking?</i> (obat apa yang sudah digunakan)	

SOP TUGAS 3

SOP PEMBERIAN INFORMASI OBAT	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Memperkenalkan diri3. Menawarkan bantuan4. Menjelaskan cara penggunaan obat5. Menjelaskan terapi non farmakologi	

*poin kritis ditentukan oleh jumlah tindakan dan langkah dalam SOP

RUBRIK PENILAIAN OSCE STATION 6

I. RUBRIK

No	Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max
1	Pengumpulan data & informasi	Kandidat tidak melakukan penggalan informasi pasien.	Kandidat menggali menggali 1-2 dari 6 informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	Kandidat menggali 4-5 dari informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	Kandidat menggali 6 informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	3	9
3	Interpretasi Data	Kandidat tidak mampu melakukan poin-poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 1 dari 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 2-3 dari 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 1. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 2. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 3. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	3	9
6	Pelaksanaan/Interpretasi	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 0-1 dari 6 aspek di	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 2-3 dari 6 aspek di	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 4-5 dari 6 aspek di bawah ini	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 6 aspek di bawah ini	2	6

		<p>bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menawarkan bantuan 4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria 5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya 6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. 	<p>bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menawarkan bantuan 4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria 5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya 6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menawarkan bantuan 4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria 5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya 6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menawarkan bantuan 4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria 5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya 6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. 		
7	Sikap & perilaku professional	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 0-1 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa pasien dengan tersenyum 2. Mampu mempertahankan kontak mata 3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis 4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien 5. Bersikap wajar. 	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 2-3 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa pasien dengan tersenyum 2. Mampu mempertahankan kontak mata 3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis 4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien 5. Bersikap wajar. 	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 3-4 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa pasien dengan tersenyum 2. Mampu mempertahankan kontak mata 3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis 4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien 5. Bersikap wajar. 	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 5 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa pasien dengan tersenyum 2. Mampu mempertahankan kontak mata 3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis 4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien 5. Bersikap wajar. 	3	9

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

LEMBAR PENILAIAN TULIS
STATION: 6

TANGGAL		OSCE CENTER	
----------------	--	--------------------	--

Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:

II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: _____ Tanda Tangan Penguji: _____

INSTRUKSI PEMERAN PASIEN STANDAR
STATION

Penjelasan Singkat Skenario
<p>Pasien berpenampilan menggunakan baju hamil, membawa tas tangan, duduk gelisah sambil menahan rasa sakit, jalan perlahan menghampiri apoteker.</p>
Identitas Pasien
<p>1. Nama : Wati 2. Usia : 31 tahun 3. Alamat : Cibiru Asri, Bandung 4. Pekerjaan : Guru</p>
Riwayat Penyakit
<p>1. Keluhan Utama : sulit buang air besar, keram perut, kembung, nafsu makan berkurang. 2. Riwayat Penyakit Sekarang :Konstipasi disertai dengan muntah.. 3. Riwayat penyakit dahulu / lainnya / kondisi khusus (hamil / menyusui): Sedang hamil 6 bulan 4. Riwayat penyakit keluarga: tidak ada 5. Riwayat lingkungan, sosial dan gaya hidup : umum 6. Riwayat pengobatan : sedang mengkonsumsi suplemen kehamilan 7. Riwayat alergi obat : tidak ada 8. Informasi lain terkait pengobatan : tidak ada</p>
Peran yang harus dilakukan:
<p>a. Informasi untuk PS sesuai skenario: duduk di kursi tunggu sampai kandidat memanggil b. Penampilan : Menggunakan baju hamil dan membawa tas tangan c. Bahasa tubuh: duduk tidak tenang, gelisah dan terlihat menahan rasa sakit, berjalan perlahan pada saat menghampiri TTK d. Informasi yang harus diketahui Pemeran Standar : jika tidak dipanggil hampiri Kandidat pada bel 3 menit terakhir dan sampaikan ingin membeli obat e. Keterangan lain: tidak ada</p>

CHECK LIST PENILAIAN KELENGKAPAN SWAMEDIKASI

Nama :

Nomor Ujian :

Check list penilaian (√) :

Poin-poin yang dinilai	Check List (√)
Mengucapkan salam	
Memperkenalkan diri	
Menggali informasi terkait keluhan pasien	
Menggali informasi terkait durasi keluhan	
Menggali informasi terkait riwayat penyakit sebelumnya	
Menggali informasi terkait kebiasaan yang dilakukan	
Menggali informasi terkait riwayat alergi obat	
Menggali informasi terkait obat sebelumnya yang pernah digunakan	
Menggali informasi untuk siapa obat akan digunakan	
Indikasi obat meliputi : konstipasi	
Cara penggunaan obat: digunakan satu suppositoria 2 jam sebelum BAB	
Obat disimpan di ruangan dengan suhu di bawah 25 derajat celcius	
Bila tidak kunjung sembuh, segera periksa ke dokter	
Meminta pasien untuk mengulangi informasi yang diberikan	
Mengucapkan salam	
Mengucapkan terima kasih	